



TO MOVE FORWARD

SUSTAINABILITY REPORT

“Dukungan penuh yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan menjadi pijakan yang digunakan oleh Perusahaan untuk dapat beradaptasi serta menjadi lebih produktif dalam menggarap bisnis guna mewujudkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.”

“The full support provided by all stakeholders is the basis used by the Company to be able to adapt and be more productive in working on the business in order to realize positive and sustainable growth.”

Daftar Isi

Table of Content

1	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	27	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
3	Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2021 <i>Reference and Standards for Preparation</i> <i>of the 2021 Sustainability Report</i>	28	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
8	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspect</i> <i>Performance</i>	29	Pengembangan Kompetensi Manajemen <i>Management Competency</i> <i>Development</i>
9	Pandangan Manajemen <i>Views from Management</i>	30	Pengelolaan Risiko Keberlanjutan <i>Sustainability Risk Management</i>
12	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	31	Perkara Penting <i>Important Cases</i>
		32	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
		33	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
12	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission of the</i> <i>Company</i>	34	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
		35	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>
		36	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa <i>Responsibility of Product and/or</i> <i>Services Development</i>
13	Informasi Umum Perusahaan <i>General Information of the</i> <i>Company</i>	37	Referensi Silang <i>Cross Reference</i>
16	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	38	Indeks Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 <i>OJK Regulation Index No.</i> <i>51/POJK.03/2017</i>
19	Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	39	Lembar Umpan Balik <i>Feed Back Sheet</i>
20	Jaringan Kantor <i>Office Networking</i>		
21	Kegiatan yang Dijalankan, serta Informasi Produk dan Jasa <i>Business Activities and</i> <i>Information of Product and</i> <i>Services</i>		
23	Keanggotaan Asosiasi <i>Associations Membership</i>		
26	Perubahan di Tahun 2021 yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in 2021</i>		



Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia

Sustainability Report of PT SGMW Multifinance Indonesia

Menguatkan Budaya Keberlanjutan

Strengthen Sustainability Culture

Di tahun 2021, Perusahaan senantiasa melanjutkan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik. Perusahaan berupaya untuk terus menanamkan dan menguatkan kesadaran terhadap budaya keberlanjutan kepada seluruh pegawai Perusahaan.

Pelaksanaan atas RAKB dan komitmen untuk terus bertumbuh ditengah pandemi Covid-19 selama tahun 2021 bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan, dukungan penuh yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan dijadikan pijakan oleh Perusahaan untuk dapat beradaptasi dan menjadi lebih produktif dalam menggarap bisnis dalam proses akuisisi guna mewujudkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

Kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah berjalan dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan juga terus ditingkatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari karyawan dalam mendukung perilaku yang ramah lingkungan, seperti himbauan untuk menggunakan kertas bekas secara maksimal, penggunaan energi secara hemat, penerapan digitalisasi dalam menjalankan kegiatan usaha dan lainnya.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Tahun 2021 merupakan tahun kedua penerapan RAKB oleh Perusahaan. Tujuan pada tahun kedua adalah internalisasi dan penguatan budaya keberlanjutan sehingga Perusahaan dapat mencapai tujuan dari pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu: restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko serta

In 2021, the Company will continue to implement the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as mandated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company strives to continue to instill and strengthen awareness of the sustainability culture in all employees of the Company.

The implementation of the RAKB and the commitment to continue to grow amid the Covid-19 pandemic during 2021 is not an easy to realize, the full support given by all stakeholders is used as a pillar by the Company to adapt and be more productive to grab the business in the acquisition process then realize positive and sustainable growth

Habits that have been running and have a positive impact on the environment are also continuously improved by involving the active participation of employees in supporting environmentally friendly behavior, such as maximum use of wastepaper, efficient use of energy, application of digitalization in running business activities, etc.

2021 is the second year for implementing Sustainable Finance by the Company. The goal in the second year is to internalize and strengthen the culture of sustainability so that the Company can achieve the goals of sustainable development in Indonesia, which is implemented through main strategies, namely: performance-based organizational restructuring and adjustment of human resources with strategic needs, integration of social and environmental aspects into risk management and increasing the growth



peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Tujuan dari internalisasi dan penguatan budaya keberlanjutan adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia di internal Perusahaan dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman dan kesadaran yang baik akan mendorong tumbuhnya awareness atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilingkungan bisnis Perusahaan yang diharapkan akan tercipta inisiatif dan inovasi terhadap produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Implementasi dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik internal maupun eksternal, seperti kondisi keuangan Perusahaan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi serta sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan telah menyusun Strategi Keberlanjutan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, dengan pembagian kedalam 3 (tiga) tahap yang terdiri dari implementasi awal (periode tahun 2020 – 2022), implementasi lanjutan (periode tahun 2022 – 2023), dan implementasi penuh (tahun 2024). Tujuan jangka panjang dari Strategi Keberlanjutan ini diharapkan Perusahaan telah mencapai visi keuangan berkelanjutan yaitu dapat memberikan kontribusi dalam keuangan berkelanjutan.

of the financing portfolio for environmentally sound business activities.

The objective of internalize and strengthen the culture of sustainability is to prepare human resources within the Company in implementing Sustainable Finance. With good understanding and awareness, it will encourage awareness of the implementation of Sustainable Finance in the Company's business environment which is expected to create initiatives and innovations for Sustainable Financial products and services that are developed in accordance with the principles of Sustainable Finance.

The implementation of the Sustainable Finance Action Plan in the Company is carried out by considering several factors, both internal and external, such as the Company's financial condition, technical capacity, and organizational capacity as well as the Company's human resources.

The company has prepared a Sustainability Strategy for a period of 5 (five) years, namely for the period 2020 to 2024, divided into 3 (three) stages consisting of initial implementation (period 2020-2022), continued implementation (period of years 2022 - 2023), and full implementation (2024). It is hoped that the long-term objective of this Sustainability Strategy is that the Company has achieved the vision of sustainable finance, which is to be able to contribute to sustainable finance.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2021

Reference and Standards for Preparation the 2021 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia ("Perusahaan") tahun 2021 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang kedua kalinya dibuat sejak Perusahaan berdiri, dimana Perusahaan baru mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Maret tahun 2019. Sehubungan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan ditahun 2021, maka Perusahaan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan ini secara komprehensif dalam kinerja satu tahun dan terpisah dari Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan yang memuat data dan informasi dalam periode 1 (satu) tahun buku (siklus tahunan) yang dikumpulkan mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2021. Selanjutnya Laporan Keberlanjutan ini akan diterbitkan secara daring pada situs web Perusahaan dengan alamat www.wulingfinance.co.id. [102-50] [102-51] [102-52] [102-55]

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta dengan mengacu pada pedoman pelaporan *Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards)* "core option" yang disesuaikan pada karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. [102-54]

Dalam penyusunan Laporan ini, Perusahaan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan proses *assurance* atas Laporan. [102-56] Namun secara internal, Perusahaan telah melakukan upaya validasi dan verifikasi atas substansi data dan informasi. Untuk memastikan kebenaran dan keandalan dari data, informasi, dan topik material yang akan disampaikan, maka atas data, informasi, dan topik material tersebut telah disetujui dan divalidasi oleh seluruh kontributor data dan pejabat tertinggi dari fungsi unit kerja terkait. [102-45]

Untuk menentukan topik-topik material pada tahapan penyusunan Laporan Keberlanjutan ini

This 2021 PT SGMW Multifinance Indonesia ("Company") Sustainability Report is the second Sustainability Report made since the Company was founded, where the Company only obtained a business license from the Financial Services Authority (OJK) in March 2019. In connection with the implementation of Sustainable Finance in 2021, the Company began compiling this Sustainability Report in a comprehensive manner in one year performance and separate from the Annual Report.

This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance which contains data and information for a period of 1 (one) financial year (annual cycle) collected from January 1 to December 31, 2021. Furthermore, this Sustainability Report will be published online on the Company's website at www.wulingfinance.co.id. [102-50] [102-51] [102-52] [102-55]

This report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and with reference to the Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards) reporting guidelines "core option" adjusted to the characteristics of the line of business the Company operates. [102-54]

In preparing this report, the Company has not involved an independent party to carry out an assurance process for the Report. [102-56] However, internally, the Company has made efforts to validate and verify the substance of data and information. To ensure the correctness and reliability of the data, information, and material topics to be submitted, the data, information and material topics have been approved and validated by all data contributors and the highest levels officers from the relevant work unit functions. [102-45]

To determine material topics at the stage of preparing this Sustainability Report, a series of



telah dilakukan melalui serangkaian proses pemenuhan prinsip-prinsip GRI, yang terdiri dari: [102-46]

- 1 **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam menentukan aspek material untuk mengidentifikasi topik-topik yang menjadi perhatian khusus bagi Pemangku Kepentingan yang akan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
- 2 **Konteks Keberlanjutan**, merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan yang relevan ditinjau dari dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas, produk, dan jasa Perusahaan dalam konteks pembangunan negara Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- 3 **Materialitas**, mengidentifikasi topik-topik yang relevan dan material berdasarkan signifikansi dampak dan persepsi Pemangku Kepentingan dimana untuk topik-topik material mendapatkan prioritas tertinggi dalam Laporan ini.
- 4 **Kelengkapan**, ditampilkan dengan ruang lingkup yang jelas serta didukung dengan data dan informasi yang lengkap, faktual, dan memadai.

Topik material dalam Laporan ini, berdasarkan Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh Perusahaan untuk dimuat dalam Laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain adalah dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bernilai positif.

Melalui *Focus Group Discussion* (FGD) di internal Perusahaan, yang melibatkan perwakilan masing-masing unit kerja terkait, maka telah ditetapkan topik-topik yang dinilai penting untuk diangkat sebagai topik material. Adapun dari topik material yang ditetapkan, terdiri dari aspek mendasar sebagai berikut:

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dan/atau lingkungan.

processes to comply with the GRI principles have been carried out, consisting of: [102-46]

- 1 **Stakeholder Engagement**, which involves Stakeholders in determining material aspects to identify topics of special concern to Stakeholders that will be disclosed in this Sustainability Report.
- 2 **Sustainability Context** are aspects related to the context of relevant sustainability in terms of the economic, social, and environmental impacts of the Company's activities, products, and services in the context of the development of the Indonesian state, either directly or indirectly, especially in the achievement of the Sustainable Development Goals.
- 3 **Materiality**, identifying relevant and material topics based on the significance of impacts and stakeholder perceptions where material topics receive the highest priority in this report.
- 4 **Completeness**, displayed in a clear scope and supported by complete, factual, and adequate data and information.

Material topics in this Report, based on the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the Company for inclusion in the Report. The dimensions used to determine priorities include positive economic, environmental, and social impacts.

Through a Focus Group Discussion (FGD) in the Company's internal, which involves representatives of each related work unit, topics that are considered important to be raised as material topics have been determined. The specified material topics consist of the following fundamental aspects:

- *Relevance of the topic to the company.*
- *Topics have a significant impact on society and/or the environment.*



- Topik merupakan hal yang mendesak bagi Perusahaan.
- Topik didukung oleh ketersediaan data di internal Perusahaan.

Pada Laporan Keberlanjutan ini fokus Perusahaan lebih ditekankan untuk mengungkapkan data-data yang bersifat material dengan mempertimbangkan ketersediaan data dari masing-masing topik. Adapun batasan dari topik material dalam Laporan ini yaitu sebagai berikut:

- *Topics is an urgent matter for the company.*
- *Topics is supported by the availability of internal company data.*

In this Sustainability Report, the Company's focus is more on disclosing material data by considering the availability of data for each topic. The limitations of material topics in this report are as follows:

KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

Sustainability Context with Material Topics

TOPIK MATERIAL <i>Material Topics</i>	FOKUS UTAMA <i>Theme Focus</i>
ASPEK EKONOMI <i>Economic Aspect</i>	
Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan	<i>Performance of the Company business and financial of the Company</i>
Pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Involvement of local suppliers in the Company's operation and business activities</i>
Anti Korupsi, termasuk anti-fraud	<i>Anti-Corruption, including anti-fraud</i>
Perilaku Anti Monopoli	<i>Anti-Monopoly</i>
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP <i>Environmental Aspect</i>	
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Use of material in the Company's operation and business activities</i>
Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Use of energy in the Company's operation and business activities</i>



Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Use of water in the Company's operation and business activities</i>	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan air di area perkantoran	<i>Company activities that involve the use of water in office areas</i>
ASPEK SOSIAL <i>Social Aspect</i>			
Kepegawaian	<i>Staffing</i>	Pengeloaan aspek ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif	<i>Managing aspects of employment and creating a conducive work environment</i>
Pelatihan dan Pendidikan serta pengembangan karir	<i>Training and education and career development</i>	Pengembangan karir dan kompetensi karyawan	<i>Career development and competence to employees</i>
Keanekaragaman dan kesempatan yang setara	<i>Diversity and equal opportunities</i>	Keanekaragaman manajemen dan kesempatan setara kepada karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi	<i>Management diversity and equal opportunities for all employees to gain career development and competence</i>
Praktik keamanan dengan pendekatan humanis	<i>Security practices with a humanist approach</i>	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia	<i>Management of security practices based on human rights</i>
Komunikasi pemasaran dan pelabelan	<i>Marketing communications and labelling</i>	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada nasabah	<i>Compliance with marketing communications and financing agreements with customers</i>
Privasi data pelanggan	<i>Customer data privacy</i>	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data nasabah	<i>The Company's commitment to customer data's safe</i>

Seiring dengan terjadinya pandemik Covid-19 sepanjang tahun 2021 yang mewabah diseluruh dunia, telah banyak mempengaruhi perubahan signifikan dihampir seluruh aspek kehidupan manusia. Perubahan ini menuntut manusia untuk melakukan penyesuaian, mulai dari cara berpikir, berkegiatan, termasuk pula dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan secara masif. Inovasi harus terus dikembangkan oleh Perusahaan, dengan lebih mengutamakan pada keselamatan dan kesehatan baik untuk karyawan, customer, maupun seluruh Pemangku Kepentingan. Dengan adaptasi yang cepat terhadap dampak perubahan global, maka diharapkan Perusahaan dapat terus

Along with the Covid-19 pandemic throughout 2021 which has spread throughout the world, it has affected many significant changes in almost all aspects of human life. This change requires people to adjust, starting from the way they think and carry out activities, including in carrying out the Company's massive business activities. Innovation must continue to be developed by the Company, by prioritizing safety and health for both employees, customers, and all Stakeholders. With rapid adaptation to the impact of global changes, it is hoped that the Company can



tumbuh dan berkembang menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Akibat pandemik Covid-19 tersebut maka topik kesehatan kerja menjadi topik material yang sedikit banyak akan mempengaruhi kinerja keuangan keberlanjutan Perusahaan sebagaimana diangkat dalam laporan ini. Termasuk dalam aspek Kesetaraan, Kesehatan, Keselamatan, serta Keamanan Kerja (K5), topik ini menyoroti bagaimana Perusahaan memprioritaskan kondisi kesehatan karyawan dan customer selama terjadinya pandemik Covid-19. Perusahaan menyadari bahwa tidak ada kegiatan bisnis apapun yang dapat dilakukan tanpa didukung dengan kesehatan yang prima dari para pelaku bisnisnya, termasuk karyawan dan customer. Tanpa mengurangi penyajian informasi material lainnya yang dibutuhkan oleh Pemangku Kepentingan, maka dalam laporan ini juga dimuat upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan dalam pengendalian dan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

continue to grow and develop towards sustainable economic growth.

As a result of the Covid-19 pandemic, the topic of occupational health has become a material topic that will affect the Company's sustainability financial performance as raised in this report. Included in the aspects of Equality, Health, Safety and Occupational Security (K5), this topic highlights how the Company prioritizes the health conditions of employees and customers during the Covid-19 pandemic. The company realizes that no business activity can be carried out without being supported by the excellent health of its business actors, including employees and customers. Without reducing the presentation of other material information needed by Stakeholders, this report also contains the efforts that have been made by the Company in controlling and breaking the chain of the spread of Covid-19.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE





Ikhtisar Kinerja Aspek keberlanjutan Tahun 2021 - 2019

Overview of the Sustainability Report 2021 - 2019

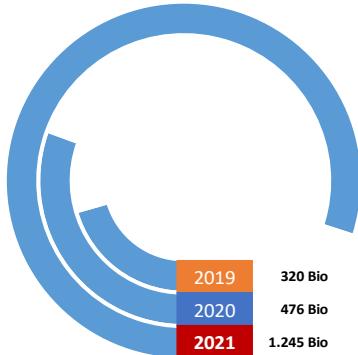
Keterangan <i>Description</i>	Tahun Years			
	2021	2020	2019	
Aspek Ekonomi Economy Aspect				
Nilai Pembiayaan (Rp-Juta)	<i>Financing Amount (IDR - Million)</i>	1,245,675	476,270	320,375
Jumlah Kontrak Baru (unit)	<i>New Financing Units (units)</i>	6,851	2,675	1,827
Pendapatan (Rp-Juta)	<i>Revenue (IDR - Million)</i>	178,297	114,517	49,712
Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Rp-Juta)	<i>Comprehensive Profit (loss) for The Year (IDR - Million)</i>	(38,725)	(95,893)	(12,817)
Gaji dan Tunjangan (Rp-Juta)	<i>Salary and Allowances (IDR - Million)</i>	45,781	44,836	31,878

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect

Penggunaan Listrik (Rp-Juta)	<i>Electricity Usage (IDR - Million)</i>	39.5	38.7	-
Penggunaan Kertas (Rp.-Juta)	<i>Paper Usage (IDR – Million)</i>	29.8	13.2	-

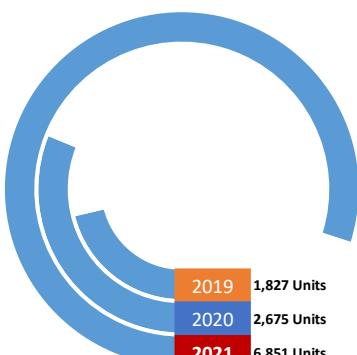
Tabel I

Nilai Pembiayaan | *Financing Amount*



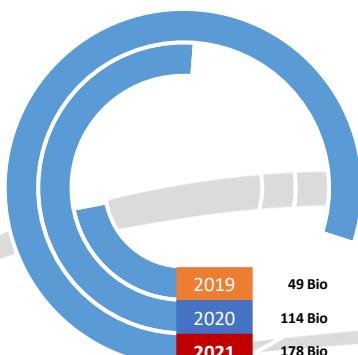
Tabel II

Unit Pembiayaan | *Financing Unit*



Tabel III

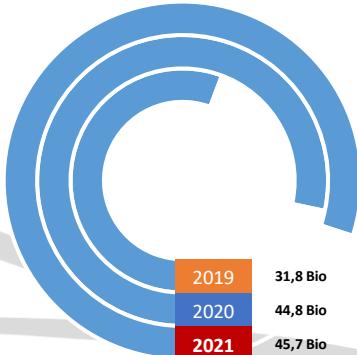
Pendapatan | *Income*



Main Indicators

Tabel IV

Upah | *Salary*



PANDANGAN DIREKSI

VIEWS FROM MANAGEMENT





Pandangan Manajemen

Views of Management



Mr. Wang Tao
Direktur Utama
President Director

“Kepada Yang Terhormat Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan. Atas nama Direksi, saya dengan bangga menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia tahun 2021. Laporan ini memuat berbagai kinerja finansial dan operasional kami, beserta tantangan yang telah dihadapi dan pencapaian yang telah kami raih”

Di bawah bimbingan dan dukungan para pemegang saham, dan melalui upaya semua rekan kerja, Perusahaan secara bertahap telah mencapai kemajuan pada tahun 2021. Hal ini terutama tercermin dari target pembiayaan yang dapat dipenuhi, dengan

“Di masa pandemi Covid-19, pentingnya keberlanjutan menjadi semakin jelas, masalah paling menantang di zaman kita, dan kita lahir pada saat ini”

“Menjadi keharusan bagi Perusahaan untuk menerapkan berbagai strategi adaptasi guna menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mempertahankan keberlanjutan Perusahaan”

“During Covid-19 pandemic, the importance of the sustainability became even clearer. The most challenging issue of our time, and we were born on this time”

“It is an obligation for the Company to implement various adaptation strategies to keep a balance of economic, social and environmental performance in order to maintain the Company's sustainability”

“Dear Shareholders and Stakeholders. On behalf of the Board of Directors, I am proud to present the Sustainability Report of PT SGMW Multifinance Indonesia 2021. This report contains various of our financial and operational performance, along with the challenges we have faced and the achievements we have achieved”

Under the guidance and support of the shareholders, and through the efforts of all colleagues, the Company has achieved phased progress and results in 2021. It is mainly reflected in the financing target for the year is expected to be completed, with a



peningkatan *year on year* lebih dari 150%, dan skala aset ritel meningkat 120% pada periode yang sama. Kualitas dan daya saing layanan keuangan kami telah meningkat, didorong dengan hasil penetrasi (*market share credit portion*) Perusahaan atas kendaraan merek Wuling dan MG masing-masing mencapai lebih dari 40%.

Dengan peningkatan portofolio aset baru, kinerja risiko secara keseluruhan meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2020. Implementasi atas pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, dalam hal pendapatan dari aset saham tidak sebaik yang diharapkan, sehingga perusahaan harus menyelesaikan target laba tahun ini. Dengan perbaikan situasi bisnis secara keseluruhan, perusahaan secara aktif memperluas saluran pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas.

Awalnya membentuk budaya berorientasi pada hasil dan efisiensi fokus di perusahaan, malu berbicara tentang kesulitan saja, tetapi bangga dengan kemampuan dan sikap untuk mengatasi kesulitan. Pada saat yang sama, tim manajemen perusahaan menyadari sepenuhnya tantangan dan peluang yang kami hadapi dalam proses pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Kami akan berusaha untuk memperluas skala asset dengan meningkatkan kolaborasi dengan OEM/ATPM dan meningkatkan lebih banyak peluang penjualan, melindungi kesehatan dan stabilitas aset dengan menerapkan metodologi pengendalian risiko yang lebih komprehensif dan memperkuat efisiensi penagihan, dan selanjutnya menantang efisiensi kami dalam operasional dan manajemen aset dengan meningkatkan proporsi teknologi keuangan dan mendorong kinerja tim yang inovatif dan kinerja pekerja keras.

YoY increase of over 150%, and the retail asset scale has increased by 120% over the same period. The quality and competitiveness of our financial services have improved, driving a result that the Company penetration of Wuling and MG brand achieved more than 40% increase respectively.

With the increase in the proportion of new booking assets, the overall risk performance improved significantly comparing to 2020. Fully implementation of cost reduction and efficiency enhancement, in the case that the income from stock assets is not as good as expected, the company is to complete this year's profit goals. With the overall improvement of the business situation, the company actively expands financing channels and reduces liquidity risks.

Initially formed a result-oriented and efficiency focus culture on the company, ashamed of talking about difficulties only, but proud of the ability and attitude to overcome difficulties. At the same time, the company's management team is fully aware of the challenges and opportunities we faced in the process of continuous business development.

We will strive to expand the scale of assets by enhancing collaboration with OEMs and increasing more sales opportunity, protect the health and stability of assets by deploying more comprehensive risk control methodology and strengthening collection efficiency, and further challenge our efficiency in asset operation and management by increasing the proportion of financial technology and encouraging team's innovative and hard-working performance.



Di masa pandemi Covid-19, pentingnya keberlanjutan menjadi semakin jelas, masalah paling menantang di zaman kita, dan kita lahir pada saat ini. Menjadi keharusan bagi Perusahaan untuk menerapkan berbagai strategi adaptasi guna menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mempertahankan keberlanjutan Perusahaan. Dan pada akhirnya kami sudah melewatkannya dan berhasil mencapai target pada tahun 2021. Jadi, kami yakin meskipun target pada tahun 2022 akan lebih besar dari tahun 2021. Kami akan bisa mengatasinya bersama-sama.

Fokus keberlanjutan kami adalah pada "Beradaptasi untuk terus Maju". Yang juga sejalan dengan tujuan global dan tujuan kami seperti "Tanpa Kemiskinan", "Energi Terjangkau dan Bersih", "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi", dll. Melalui era evolusi kendaraan untuk masa depan, kami berharap setiap pelanggan Perusahaan dapat menikmati era kendaraan listrik melalui layanan kami.

Kami bekerja sama dan mencoba segalanya dengan baik, untuk mencapai tujuan pengembangan Perusahaan di Indonesia.

During the Covid-19 pandemic, the importance of the sustainability became even clearer. The most challenging issue of our time, and we were born on this time. It is an obligation for the Company to implement various adaptation strategies to keep a balance of economic, social, and environmental performance in order to maintain the Company's sustainability. And we've been through it and managed to achieve the target in 2021. So, we believe evethough the target in 2022 will be greater than 2021. We'll be able to overcome it together.

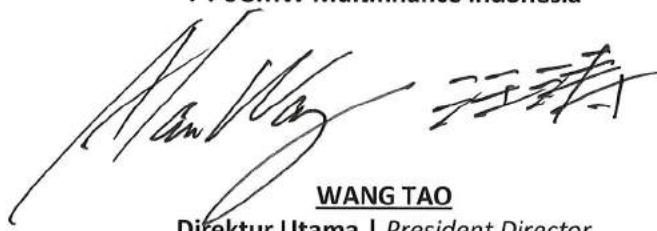
Our sustainability focus will be on "Adapt to Move Forward". Which is also in line with the global goals and our goals such as "No Poverty", "Affordable and Clean Energy", "Decent Work and Economic Growth", etc. Through the vehicle evolution era for the future, we hope every customer from SGMW MFI can enjoy the electric vehicle era through our services.

We work together and try everything good, to achieve the development goals of the Company in Indonesia.

Jakarta, April 2022 | Jakarta, April 2022

Atas nama | On Behalf of

PT SGMW Multifinance Indonesia



WANG TAO
Direktur Utama | President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Profil Perusahaan

Company's Profile

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan *Company's Vision, Missions, Values and Cultures*

[102-16]



VISION

- Become a trusted financing company that provides the best financial solutions for customers
- This Vision reflects that the company will continue to expand its business by continuously maintaining the best service standards for customer.

MISSION

- Build outstanding human resources
- Giving best value for all stakeholders
- Innovation of our product and services



Nilai dan Budaya Perusahaan

Company's Value and Cultures

Setiap elemen Perusahaan (Karyawan, Direksi, Komisaris, Stakeholders) wajib untuk selalu menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan sebagai berikut/ *Every element of the Company (Employees, Directors, Commissioners, Stakeholders) is obliged to always uphold the values and culture of the Company as follows:*

Disiplin dan Bertanggung Jawab

Discipline and Responsible

Jujur dan memiliki Integritas yang Baik

Honest and Good Integrity

Kreatif dan Pantang Menyerah

Creative and Never Give Up



Informasi Umum Perusahaan
Company's General Informations

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA [102-1]
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	27 September 2018
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris Nomor 58 Tanggal 27 September 2018 dari Notaris Letitsia Albina Pia, SH, MH, merupakan Notaris pengganti dari Notaris Angela Meilany Basiroen SH, di Jakarta, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Ham dalam surat Nomor AHU-0046046.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 28 September 2018. <i>Notarial Deed Number 58 dated on September 27th, 2018 from Notary Letitsia Albina Pia, SH, MH, is a substitute Notary for Notary Angela Meilany Basiroen SH, in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in letter Number AHU-0046046.AH.01.01.TAHUN 2018 dated on September 28th, 2018.</i>
Status Hukum <i>Legal Status</i>	Perseroan Terbatas (PT) <i>Limited Liability Company</i> Penanaman Modal Asing (PMA) <i>Foreign Investment Company</i> [102-5]
Kepemilikan Saham <i>Shareholders</i>	SAIC Motor HK Investment Ltd : 38% PT SGMW Motor Indonesia : 24% General Motor Financial Company Inc. : 19% PT Sinar Mas Multiartha Tbk. : 19% [102-1]
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp600.000.000.000,-
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Rp600.000.000.000,-
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <i>Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing and Other Financing Activity based on Financial Services Authority</i> [102-2]
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	Pembiayaan Investasi atau Multiguna untuk pembelian kendaraan bermotor, dan Pembiayaan Modal Kerja. <i>Investment Financing or Multipurpose Financing for new vehicles and Working Capital Financing.</i> [102-2]



Jaringan Usaha <i>Business Network</i>	<ul style="list-style-type: none">• 1 Kantor Pusat <i>1 Head Office</i>• 80 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) <i>80 Office Other than Branch Office</i>
Alamat <i>Address</i>	Sinarmas MSIG Tower Lantai 43 Jalan Jend.Sudirman Kav.21 RT 10/RW 01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan – 12920 [102-3]
Telepon <i>Phone</i>	021-22535050
Faksimili <i>Facsimile</i>	-
Situs Web <i>Website</i>	www.sgmwmultifinance.co.id
Layanan Pelanggan <i>Customer Service</i>	customer.service@sgmwmultifinance.id

PT SGMW Multifinance Indonesia merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang didirikan di Indonesia pada tahun 2018 dan telah mendapatkan izin usaha dari OJK sejak awal tahun 2019. Adapun kepemilikan mayoritas saham perusahaan secara berurutan yaitu SAIC Motor HK Investment Ltd. (berkedudukan di China) sebanyak 38%, PT SGMW Motor Indonesia (berkedudukan di Negara Indonesia) sebanyak 24%, General Motor Financial Company Inc. (berkedudukan di Negara Amerika Serikat) sebanyak 19% dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk (berkedudukan di Negara Indonesia) sebanyak 19%. Perusahaan sendiri didirikan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan industri kendaraan bermotor merek Wuling, yang merupakan produk kendaraan bermotor milik dari usaha gabungan antara SAIC Motor (China) dan General Motor (Amerika Serikat), yang telah lebih dulu berinvestasi di Indonesia sekitar sejak tahun 2015 dan mulai berproduksi pada tahun 2017 dibawah bendera PT SGMW Motor Indonesia.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung kegiatan produksi mobil tersebut di Indonesia maka dibentuklah **PT SGMW Multifinance Indonesia**, yang menawarkan beragam solusi untuk memberikan kemudahan dalam pembiayaan mobil merek Wuling bagi konsumen

PT SGMW Multifinance Indonesia is a foreign investment company (PMA) that was founded in Indonesia in 2018 and has obtained a business license from the OJK since early 2019. The majority ownership of the company's shares is SAIC Motor HK Investment Ltd. (domiciled in China) as much as 38%, PT SGMW Motor Indonesia (domiciled in the State of Indonesia) as much as 24%, General Motor Financial Company Inc. (domiciled in the United States of America) as much as 19% and PT Sinar Mas Multiartha Tbk (domiciled in the State of Indonesia) as much as 19%. The company itself was founded with the aim of supporting the activities of the motorized vehicle industry of the Wuling brand, which is a motorized vehicle product owned by a joint venture between SAIC Motor (China) and General Motor (United States), which has already invested in Indonesia around since 2015 and started producing in 2017 under the banner of PT SGMW Motor Indonesia.

As one of the efforts to support these car production activities in Indonesia, **PT SGMW Multifinance Indonesia** was formed, which offers various solutions to facilitate the financing of Wuling and MG brand cars for consumers throughout Indonesia. Through the Wuling brand



di seluruh Indonesia. Melalui jaringan dealer mobil merek Wuling itu sendiri **PT SGMW Multifinance Indonesia** sudah dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Seiring dengan berjalannya operasional Perusahaan, dan permintaan terhadap produk pembiayaan untuk pembelian kendaraan yang semakin dinamis, Perusahaan juga telah membiayai kendaraan bermotor yang diproduksi oleh investor dan afiliasinya, diantaranya kendaraan bermotor merek Morris Garage (“MG”), juga produk kendaraan bermotor lainnya yang ada di Indonesia.

Perusahaan terus menunjukkan kemajuan bisnis yang positif meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan domestik sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Namun, Perusahaan tetap harus menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

car dealer network itself, PT SGMW Multifinance Indonesia has been able to reach all parts of Indonesia. In line with the Company's operations, and the increasingly demand for financing products for vehicle purchases, the Company has also financed motor vehicles produced by investors and affiliates, including the Morris Garage (“MG”) brand motor vehicle, as well as other existing motor vehicles brand in Indonesia.

The Company continues positive progress of business despite the slowdown growth in global and domestic economic as the result of the Covid-19 pandemic. However, the Company still need to maintain healthy and sustainable growth.



Skala Usaha
Business Scale

[102-4] [102-7]

Posisi Keuangan (Rp juta) | Financial Position (Rp million)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun Years			Kenaikan (Penurunan) Pertahun <i>Increase (Decrease) Per Year</i>	
	2021	2020	2019	2021	2020
Aset <i>Assets</i>	2,068,535	1,186,448	941,588	74%	26%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1,632,360	711,548	354,405	129%	101%
Ekuitas <i>Equity</i>	436,175	474,900	587,183	-8%	-19%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	2,068,535	1,186,448	941,588	74%	26%

Skala usaha Perusahaan mencakup pangsa pasar dan jenis pelanggan, dimana Perusahaan memastikan bahwa kehadirannya dapat dijangkau dengan mudah oleh berbagai kalangan masyarakat seperti individu (perorangan), korporasi, komersial, hingga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). [102-6]

The Company's business scale includes market share and types of customers, where the Company ensures that its presence can be easily reached by various groups of society such as individuals (individuals), corporations, commercial, to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). [102-6]

Demografi Karyawan | Employees Demografi

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI / JABATAN (ORANG)
Employee Demographics Based on Organization / Position Level (Person)

Keterangan <i>Description</i>	2021				2020			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	3	0	3	0.9%	3	0	3	0.7%
Direksi <i>Board of Directors</i>	4	0	4	1.2%	4	0	4	1.4%
Komite <i>Committee</i>	0	1	1	0.3%	0	1	1	0.3%
Manager <i>Manager</i>	10	2	12	3.7%	15	1	16	5.4%
Supervisor <i>Supervisor</i>	29	8	37	11.5%	23	6	29	9.9%
Staff <i>Staf</i>	39	17	56	17.5%	50	17	67	22.8%
Alih Daya <i>Outsource</i>	165	43	208	64.8%	128	47	175	59.5%
Total	250	71	321	100%	222	72	294	100%



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)

Employee Demographics Based on Education Level (Person)

Keterangan <i>Description</i>	2021				2020			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)
Sarjana (S1, S2, S3) <i>Bachelor, Master, Doctoral</i>	190	59	249	78%	175	60	235	80%
Akademi (D1, D2, D3) <i>Diploma 1, Dipl. 2, Dipl. 3</i>	21	8	29	9%	15	7	22	7%
SLTA dan Sederajat <i>Senior High School & Equivalent</i>	39	4	43	13%	32	5	37	13%
Total	250	71	321	100%	193	72	294	

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN (ORANG)

Employee Demographics Based on Employee Status (Person)

Keterangan <i>Description</i>	2021				2020			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)
Kontrak <i>Contract</i>	21	1	22	7%	39	7	46	16%
Tetap <i>Permanent</i>	64	27	91	28%	51	16	67	23%
Outsourcing <i>Outsourcing</i>	165	43	208	65%	128	47	175	60%
Masa Percobaan <i>Probation Period</i>	0	0	0	0%	4	2	6	2%
Total	250	71	321	100%	222	72	294	100%

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA (ORANG)

Employee Demographics Based on Age Range (Person)

Keterangan <i>Description</i>	2021				2020			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)
Lebih dari 50 Tahun <i>More Than 50 Years Old</i>	7	1	8	2%	6	1	7	2%
40 s/d 49 Tahun <i>40 Until 49 Years Old</i>	29	1	30	9%	27	0	27	9%
30 s/d 39 Tahun <i>30 Until 39 Years Old</i>	122	17	139	43%	92	19	111	38%
20 s/d 29 Tahun <i>20 Until 29 Years Old</i>	92	51	143	45%	96	52	148	50%
kurang dari 20 Tahun <i>Less Than 20 Years Old</i>	0	1	1	0.3%	1	0	1	0.1%
Total	250	71	321	100%	222	72	294	100%



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER / JENIS KELAMIN (ORANG)

Employee Demographics Based on Gender (Person)

Keterangan <i>Description</i>		Tahun 2021		Tahun 2020	
		TOTAL	(%)	TOTAL	(%)
Laki-Laki	<i>Male</i>	250	78%	222	75%
Perempuan	<i>Female</i>	71	22%	72	25%
Total		321	100%	294	100%



Kepemilikan Saham

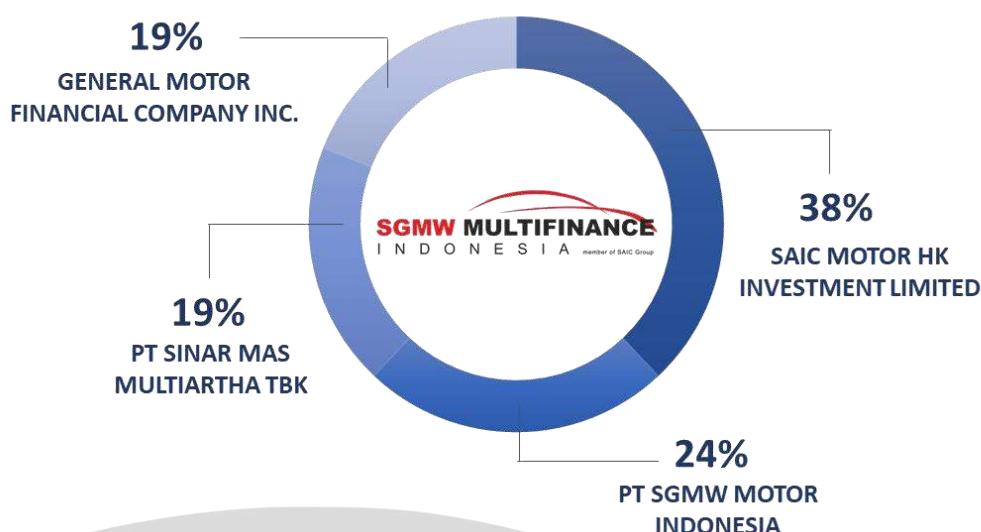
Shares Ownership

KEPEMILIKAN SAHAM PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA PER 31 DESEMBER 2021
PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2021

Keterangan <i>Description</i>	NILAI NOMINAL Rp1000,- PER LEMBAR SAHAM <i>Nominal Value IDR 1.000,- Per Shares</i>		% <i></i>
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) <i>Number of Shares</i>	MODAL DITEMPATKAN DAN MODAL DISETOR (Rp) <i>Issued Capital and Paid-Up Capital (Rp)</i>	
SAIC MOTOR HK INVESTMENT LIMITED	228,000,000	228,000,000,000	38%
PT SGMW MOTOR INDONESIA	144,000,000	144,000,000,000	24%
GENERAL MOTOR FINANCIAL COMPANY, INC.	114,000,000	114,000,000,000	19%
PT SINAR MAS MULTIARTHA, TBK	114,000,000	114,000,000,000	19%
T O T A L	600,000,000	600,000,000,000	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA PER 31 DESEMBER 2021

THE COMPOSITION OF PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2021



Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki entitas anak Perusahaan maupun entitas asosiasi
Until the end of 2021, the Company had no subsidiaries or associates. [102-45]



Kepemilikan Wilayah Operasional dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)

Operational Areas and Office other than Branch Office



Jabodetabek:

- Bekasi
- Cengkareng
- Depok
- Garuda
- Kalimalang
- Kelapa Gading
- Pangeran Jayakarta
- Pluit
- Summarecon Bekasi
- Pondok Gede
- Bintaro
- Bogor
- Cikokol
- Cimone
- Serpong
- Serang
- Cilegon
- Ciputat
- Imam Bonjol (Karawaci)
- Cibubur
- Cikupa
- Daan Mogot

Jawa Barat:

- Bandung
- Bandung Soekarno Hatta
- Cianjur
- Cikarang
- Cirebon
- Garut
- Karawang
- Purwakarta
- Sukabumi
- Tasikmalaya
- Indramayu
- Rancaekek

Jawa Tengah & DIY:

- Kudus
- Magelang
- Pekalongan
- Purwokerto
- Salatiga

Jawa Timur:

- Banyuwangi
- HR Muhammad
- Gresik
- Jember
- Probolinggo
- Sidoarjo Pahlawan
- Tunjungan
- Basuki Rahmat
- Kediri
- Madura
- Malang
- Mojokerto

Bali & NTB:

- Denpasar Hanawa
- Mataram
- Tabanan
- Badung
- Denpasar Kumala
- Gianyar

Sulawesi & Maluku:

- Bone
- Gowa
- Makassar PET
- Mamuju
- Maros
- Palopo
- Parepare
- TSM Makassar
- Baubau

Kalimantan:

- Balikpapan
- Banjarmasin
- Palangkaraya
- Pontianak
- Samarinda
- Sampit
- Ketapang

Sumatera:

- Bengkulu
- Lampung
- Bangka
- Jambi
- Lubuklinggau
- Palembang
- Banda Aceh
- Medan SM Raja
- Pekanbaru
- Medan Cemara
- Padang
- Batam

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki 80 Kantor Selain Kantor Cabang yang beroperasi di area yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Until the end of 2021, the Company has 80 Offices other than branch offices operating in areas spread across various regions of Indonesia.

[102-4] [102-6] [102-9]



Informasi Produk dan Jasa *Information on Products and Services*

Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini masih fokus pada kegiatan pembiayaan konsumen untuk pembelian mobil baru khusus mobil merek Wuling dan Morris Garage. Perlu diketahui bahwa Perusahaan merupakan perusahaan pembiayaan *captive* yang hanya memberikan fasilitas pembiayaan untuk kendaraan merek Wuling dan kendaraan yang diproduksi oleh *Investor* dan afiliasinya seperti kendaraan merek Morris Garage (“MG”). Hal ini menjadi salah satu tantangan besar bagi Perusahaan untuk dapat bersaing dengan produk kendaraan lain yang selama ini telah berpengalaman dan menguasai pasar otomotif Indonesia. Perusahaan harus terus membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang dibiayai oleh Perusahaan, sehingga masih membutuhkan waktu untuk meningkatkan penetrasi pasar serta membuktikan pelayanan yang optimal kepada konsumen.

Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, maka plafon persetujuan kredit untuk setiap jenjang dibuat tidak terlalu besar untuk setiap aplikasi kredit. Wewenang memutuskan kredit tersebut selalu ditinjau secara berkala dan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari suatu Komite Kredit yang perlu mendapat persetujuan dari Komisaris Perseroan. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian (*prudent financing*) yang dianut Perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan kredit yang diharapkan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah seminimal mungkin dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mengelola kegiatan usaha pembiayaan serta upayanya untuk selalu menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perusahaan.

Berikut disampaikan skema proses pembiayaan konsumen yang berlaku di lingkup Perseroan.

Currently, the Company's business activities are still focused on consumer financing activities for the purchase of new cars specifically for Wuling and Morris Garage cars. It should be noted that the Company is a captive financing company that only provides financing facilities for Wuling brand vehicles and vehicles produced by investors and affiliates such as Morris Garage (“MG”) brand vehicles. This is one of the big challenges for the Company to be able to compete with other vehicle products that have so far been experienced and dominate the Indonesian automotive market. Companies must continue to build consumer confidence in products financed by the Company, so that it still takes time to increase market penetration and prove optimal service to consumers.

*As an application of the precautionary principle, the credit approval ceiling for each level is made not too large for each credit application. The authority to decide on the credit is always reviewed periodically and determined based on the recommendation of a Credit Committee which requires approval from the Commissioner of the Company. This is in line with the principle of prudence (*prudent financing*) adopted by the Company.*

The Company has a credit policy which is expected to be able to reduce the level of non-performing receivables to a minimum in carrying out its business activities. To manage the financing business activities and its efforts to always maintain a good collectability level, collection activities are one of the keys to the success of the Company.

The following is presented in the consumer financing process scheme that applies in the scope of the Company.



⌚ PROSES KREDIT SGMW MULTIFINANCE





Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

[102-13]

Keanggotaan Perusahaan dalam asosiasi yang telah diikuti sepanjang tahun 2021 diantaranya yaitu:

ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)
INDONESIA FINANCE SERVICES ASSOCIATION (IFSA)



Nomor Anggota : 1324/JKT/X18

Periode Keanggotaan : 1 Januari 2021 s/d
31 Desember 2021

Manfaat Keanggotaan: sebagai wadah utama bagi Perusahaan untuk bertukar pikiran dan informasi, serta untuk mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah data atau bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai lembaga pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

Kegiatan terkait Keanggotaan:

1. Seminar Online “Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi”, yang dihadiri oleh Bapak Aditya Syahrizal E, Bapak Noel Krisnandar Y, dan Bapak Henky Priyatna A selaku Direktur pada tanggal 23 Februari 2021.

Berikut terlampir sertifikat Seminar Online “Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi”:



Membership of companies in associations that have been participated in throughout 2021, including:

Member Number : 1324/JKT/X18

Membership Period : January 1, 2021 to
December 31, 2021

Membership Benefits : as the main forum for the Company to exchange ideas and information, as well as to collect, conduct research and process data or information materials relating to matters concerning financial institutions in the broadest sense.

Activities related to the membership:

1. *Online Seminar “Multifinance 2021 Growing in the Midst of a Pandemic”, which was attended by Mr. Aditya Syahrizal E, Mr. Noel Krisnandar Y, and Mr. Henky Priyatna A as Director on 23 February 2021.*

Attached is the certificate of Online Seminar “Multifinance 2021 Growing in the Midst of a Pandemic”:



2. Online Seminar “Cross Industry Collaboration for Multifinance”, yang dihadiri oleh Bapak Wang Tao selaku Direktur Utama dan Bapak Sun Zhonghao selaku Direktur pada tanggal 27 Juli 2021.

Berikut terlampir sertifikat Online Seminar “Cross Industry Collaboration for Multifinance”:



2. *Seminar Online “Cross Industry Collaboration for Multifinance” which was attended by Mr. Wang Tao as President Director and Mr. Sun Zhonghao as Director on 27 July 2021.*

Attached is the certificate of Seminar Online “Cross Industry Collaboration for Multifinance”:



3. Seminar Online “Economic Outlook 2022, Business Prospect, Opportunities, and Challenges”, yang dihadiri oleh Bapak Aditya Syahrizal E, Bapak Noel Krisnandar Y, dan Bapak Sun Zhonghao selaku Direktur pada tanggal 28 September 2021.

Berikut terlampir sertifikat Seminar Online “Economic Outlook 2022, Business Prospect, Opportunities, and Challenges”:



3. *Online Seminar “Economic Outlook 2022, Business Prospect, Opportunities, and Challenges”, which was attended by Mr. Aditya Syahrizal E, Mr. Noel Krisnandar Y, and Mr. Sun Zhonghao as Director on 28 September 2021.*

Attached is the certificate of Online Seminar “Economic Outlook 2022, Business Prospect, Opportunities, and Challenges”:



LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA SEKTOR JASA KEUANGAN (LAPS SJK)
INDONESIA FINANCIAL SERVICES ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION CENTER



Nomor Anggota : D/048/XII/2021
Periode Keanggotaan : Sejak Tahun 2021
Manfaat Keanggotaan : sebagai wadah utama bagi Perusahaan untuk bertukar pikiran dan informasi terhadap penyelesaian sengketa sektor jasa keuangan yang selalu mengedepankan upaya mediasi dengan tujuan agar tercapai perdamaian antara Perusahaan dengan para pihak yang bersengketa.

Kegiatan terkait Keanggotaan:

Selama tahun 2021, tidak ada sengketa pembiayaan yang diselesaikan melalui LAPS SJK.

Member Number : D/048/XII/2021

Membership Period : Since 2021

Membership Benefits : as the main forum for the Company to exchange ideas and information on the settlement of financial services sector disputes which always prioritizes mediation efforts with the aim of achieving peace between the Company and the disputing parties.

Activities related to the membership:

During 2021, no financing disputes were resolved through LAPS SJK.

RAPINDO
ASSET REGISTRY RAPINDO



Nomor Anggota : 068/Rapindo-1/5/2021
Periode Keanggotaan : 19 April 2021 – 18 April 2022

Manfaat Keanggotaan : sebagai badan hukum yang memfokuskan perhatian pada pendaftaran asset yang merupakan obyek jaminan dari Perusahaan guna menghindari Pembiayaan ganda.

Kegiatan terkait Keanggotaan:

Perusahaan telah melakukan pelaporan kepada Rapindo atas aset yang dikelolanya.

Member Number : 068/Rapindo-1/5/2021
Membership Period : 19 April 2021 – 18 April 2022

Membership Benefits : as a legal entity that focus on the registration of assets which are objects of collateral from the Company to avoid double financing.

Activities related to the membership:

The company has reported and registered the managed asset to Rapindo.



Perubahan di Tahun 2021 yang Bersifat Signifikan

Significant Changes in 2021

[102-10]

Tidak ada perubahan signifikan sepanjang tahun 2021 yang dialami oleh Perusahaan.

The Company has experienced no significant changes throughout 2021.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perusahaan meyakini pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan. Struktur tata kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perusahaan mencakup 3 (tiga) organ utama Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam membangun budaya Keuangan Berkelaanjutan, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan, yang keseluruhan penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab semua insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris serta jajaran Direksi yang ikut terlibat dalam pengawasannya.

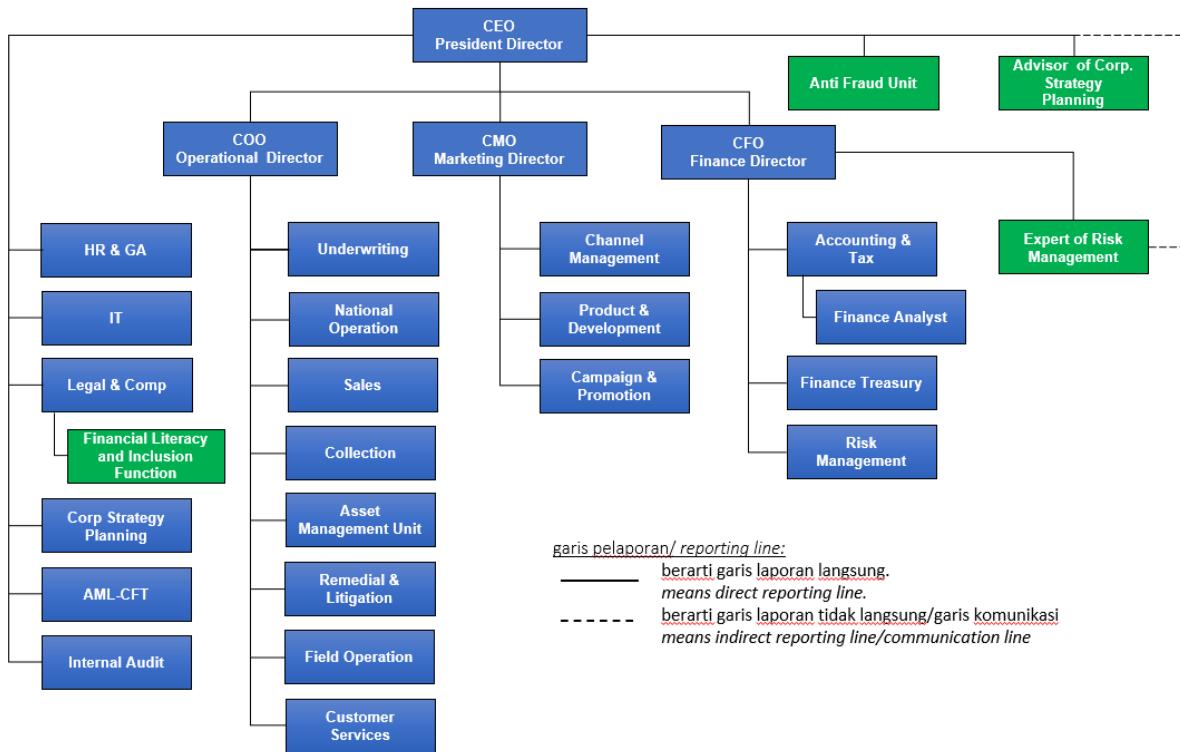
In order to support business sustainability, the Company believes in the importance of implementing consistent corporate governance at every level of the organization and every activity of the company. The corporate governance structure that describes the management of Good Corporate Governance (GCG) within the scope of the Company includes 3 (three) main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make strategic decisions for the continuity of the Company, the Board of Commissioners in charge of supervising, and the Board of Directors whose function is to manage the operations and business of the Company. This structure is in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In order to build a Sustainable Finance culture, the Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan, in which the overall implementation of sustainable governance is the responsibility of all Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors who are involved in its supervision.



Struktur Organisasi
Organization Structure

[102-7]



Tabel I Struktur Organisasi Perusahaan | *The Company's Organization Structure*

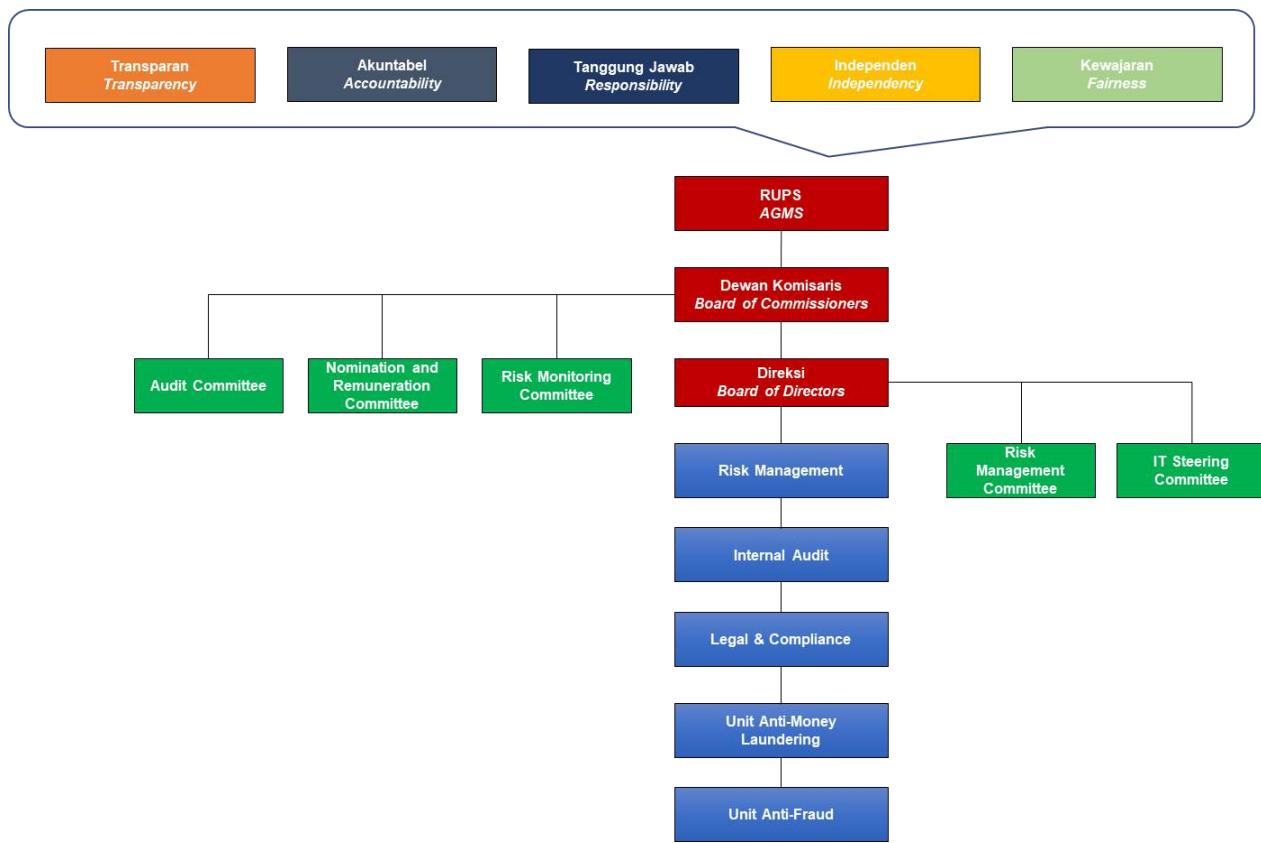
Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perseroan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan junto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata

The Company has a Corporate Governance structure that describes Good Corporate Governance (GCG) management within the Company. This structure includes 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders in making strategic decisions for the continuity of the Company, the Board of Commissioners whose duty is to supervise, and the Board of Directors to manage the operations and business of the Company. This structure is in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulations No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Company junto Financial Services Authority Regulations No. 29/POJK.05/2020 regarding the Changes of Financial Services Authority Regulations No. 30/POJK.05/2014 regarding



Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan
Pembangunan.

*Good Corporate Governance for Financing
Company*



Tabel II Struktur Tata Kelola Perusahaan | *Corporate Governance Structure*



Pengembangan Kompetensi Manajemen
Management Competency Development

Pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dan awareness seluruh karyawan Perusahaan terhadap prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) di setiap *business process* Perusahaan. Selain itu, dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK dan Kebijakan Asosiasi. Oleh karenanya, secara berkala baik karyawan maupun Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan diwajibkan dan didaftarkan oleh Departemen Sumber Daya Manusia untuk mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

The development of Human Resources is carried out to increase the competence and awareness of all Company employees towards the prudential principle in each of the Company's business processes. Other than that, also implemented as a form of Company compliance with OJK Regulations and APPI Policies. Therefore, both employees and Directors and the Board of Commissioners of the Company are periodically required and registered by the Human Resources Department to attend the Education and Training Program as mentioned below.

Materi Diklat <i>Training Material</i>	Narasumber/ Lembaga Diklat/ <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participant</i>
Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	LSUPI	5 orang Manager mengikuti sertifikasi manajerial pada tahun 2021 <i>5 Managers take managerial certification in 2021</i>
Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Financing Basic Certification</i>	LSUPI	2 anggota Dewan Komisaris mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan pada bulan Agustus dan Oktober 2021 <i>2 members of Board of Commissioners participated in the Basic Certification of Financing in August and October 2021</i>
Webinar OJK “Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT” <i>OJK Webinar “Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in supporting the effectiveness of the AML-CFT Program Implementations”</i>	OJK	2 anggota Direksi mengikuti webinar pada tanggal 09 Februari 2021 <i>2 members of Board of Directors participated the webinar on February 09, 2021.</i>
Webinar Nasional “Implikasi Proses Bisnis Eksekusi Jaminan Fidusia pada Industri Lembaga Pembiayaan Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi”	OJK	1 member of Board of Director participated the webinar on February 10, 2021.



Materi Diklat <i>Training Material</i>	Narasumber/ Lembaga Diklat/ <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participant</i>
<i>National Webinar “Implications of the Fiduciary Guarantee Execution Business Process in the Financial Institutions Industry after the Constitutional Court Decision”</i>		
Seminar Online “Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi” Online Seminar “2021 Multifinance Grows in the Midst of a Pandemic”	APPI	3 anggota Direksi mengikuti webinar pada tanggal 23 Februari 2021 <i>3 members of Board of Directors participated the webinar on February 23, 2021.</i>
Webinar OJK “Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi” <i>OJK Webinar “Challenges and Strategies the Implementing Credit and Financing Restructuring in the Context of Economic Recovery”</i>	OJK	2 anggota Direksi dan 2 anggota Dewan Komisaris mengikuti webinar pada tanggal 09 Maret 2021 <i>2 members of Board of Directors and 2 members of Board of Commissioners participated the webinar on March 09, 2021.</i>
Webinar “Persiapan Laporan Keberlanjutan” <i>Webinar “Sustainability Report Preparations”</i>	LPPI	1 orang karyawan yang membidangi Legal dan Compliance mengikuti webinar pada tanggal 08 April 2021 <i>1 employee in charge of Legal and Compliance participated the webinar on April 08, 2021.</i>
Penguatan Pengendalian Internal untuk Menciptakan Nilai <i>“Strengthening Internal Controls to Create a Value”</i>	LPPI	2 orang karyawan yang membidangi Legal dan Compliance dan Internal Audit mengikuti webinar pada tanggal 29 April 2021 <i>2 employees in charge of Legal and Compliance and Internal Audit participated the webinar on April 29, 2021.</i>
Pelatihan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan <i>Training on Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction for Financial Service Providers</i>	OJK	1 orang karyawan yang membidangi APU dan PPT mengikuti webinar pada tanggal 22 sampai dengan 24 Juni 2021 <i>1 employee in charge of Anti Money Laundering and Counter Financial Terrorism participated the webinar on 22 until 24 June 2021.</i>
Seminar Online “Cross Industry Collaboration for Multifinance” <i>Online Seminar “Cross Industry Collaboration for Multifinance”</i>	APPI	2 anggota Direksi mengikuti webinar pada tanggal 27 Juli 2021 <i>2 members of Board of Directors participated the webinar on July 27, 2021.</i>
Webinar OJK “Global Development in Digital Finance”	OJK	1 anggota Direksi mengikuti webinar pada tanggal 29 Juli 2021



Materi Diklat <i>Training Material</i>	Narasumber/ Lembaga Diklat/ <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participant</i>
OJK Webinar “Global Development in Digital Finance”		1 member of Director participated the webinar on July 29, 2021.
Brevet A & B (Tax Certification)	IAI	2 orang karyawan yang membidangi Accounting dan Tax mengikuti sertifikasi pada Maret sampai dengan Agustus 2021 <i>2 employees in charge of Accounting and Tax participated the Certification on March until August 2021</i>
Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK <i>Responsibilities of Financial Services Providers for Fraud Actions of Financial Services Providers</i>	OJK	1 orang karyawan yang membidangi Internal Audit mengikuti webinar pada tanggal 03 Agustus 2021 <i>1 employee in charge of Internal Audit participated the webinar on August 03, 2021.</i>
Local Currency Settlement	LPPI	1 orang karyawan yang membidangi Finance dan Treasury mengikuti webinar pada tanggal 05 Agustus 2021 <i>1 employee in charge of Finance and Treasury participated the webinar on August 05, 2021.</i>
Sosialisasi Surat Edaran OJK No.19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi <i>Socialization of OJK Circular Letter No19/SEOJK.05/2020 regarding Insurance Product Marketing Channels</i>	OJK	2 orang karyawan yang membidangi Legal dan Compliance mengikuti webinar pada tanggal 02 September 2021 <i>2 employees in charge of Legal and Compliance participated the webinar on September 02, 2021.</i>
Sosialisasi Pelaporan SLIK <i>Socialization of SLIK Reporting</i>	APPI	1 orang karyawan yang membidangi Underwriting mengikuti webinar pada tanggal 07 September 2021 <i>1 employee in charge of Underwriting participated the webinar on September 07, 2021.</i>
Pelatihan APU dan PPT <i>AML and CFT Training</i>	Unit Kerja APU dan PPT	Peserta yang hadir sejumlah 33 orang, diselenggarakan di Hotel Sahid Jakarta pada tanggal 09 September 2021 <i>33 participants attended, held at Hotel Sahid Jakarta on September 09, 2021.</i>
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan <i>Financial Sustainability Training</i>	Legal dan Compliance	Peserta yang hadir sejumlah 33 orang, diselenggarakan di Hotel Sahid Jakarta pada tanggal 10 September 2021 <i>33 participants attended, held at Hotel Sahid Jakarta on September 10, 2021.</i>
Membidik Perubahan Kebijakan PPN dan PPh dalam RUU KUP 2021 <i>Aiming for VAT and WHT Policies in the Draft of Tax General Term</i>	APPI	1 orang karyawan yang membidangi Accounting dan Tax mengikuti webinar pada tanggal 10 September 2021



Materi Diklat <i>Training Material</i>	Narasumber/ Lembaga Diklat/ <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participant</i>
		<i>1 employee in charge of Accounting and Tax participated in the webinar on September 10, 2021.</i>
Mengelola Risiko Siber dalam Industri Digital <i>Managing Cyber Risk in the Digital Industry</i>	LPPI	1 orang karyawan yang membidangi Internal Audit mengikuti webinar pada tanggal 23 September 2021 <i>1 employee in charge of Internal Audit participated in the webinar on September 23, 2021.</i>
Seminar Online “Economic Outlook 2022” <i>Online Seminar “Economic Outlook 2022”</i>	APPI	3 anggota Direksi mengikuti webinar pada tanggal 28 September 2021 <i>3 members of Board of Directors attended the webinar on September 28, 2021.</i>
Sosialisasi Anti Fraud <i>Anti-Fraud Socialization</i>	OJK	4 Pegawai yang membawahi Fungsi Internal Audit dan Legal & Compliance Perusahaan telah diikuti dalam acara Webinar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 02 November 2021. Tanpa pungutan biaya. <i>4 (four) employees in charge of Company's Audit Internal and Legal & Compliance Function was attended in a Webinar held by Financial Services Authority on November 02, 2021. Free of Charge.</i>
Webinar “Sosialisasi Sectoral Risk Assessment Tindak Pidana Pencucian Uang/Tindak Pidana Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021” <i>Webinar “Socialization of Sectoral Risk Assessment on the Crime of Money Laundering/Criminal Acts of Prevention of Terrorism Financing/Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector in 2021”</i>	OJK	1 Pegawai yang membawahi Fungsi Legal dan Compliance Perusahaan telah diikuti dalam acara Webinar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 6–7 Desember 2021. Tanpa pungutan biaya. <i>1 (one) employee in charge of Company's Legal and Compliance Function was attended in a Webinar held by Financial Services Authority on December 6–7, 2021. Free of Charge.</i>

LSPPI : Lembaga Setifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia/ *Indonesian Finance Company Certification Institute*

APPI : Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia/ *Indonesian Finance Services Association*

LPPI : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia/ *Indonesian Banking Development Institute*

IAI : Ikatan Akuntan Indonesia/ *Institute of Indonesia Chartered Accountants*



Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sustainable Risk Management

Sesuai dengan POJK No. 1/POJK.05/2015 tahun 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank semaka Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagaimana telah dicabut dan digantikan dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang di keluarkan OJK pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan terus menjaga 5 (lima) pilar penerapan manajemen risiko Perusahaan seperti pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal yang menyeluruuh.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) diantaranya sebagai berikut:



RISIKO STRATEGI (*Strategy Risk*)



RISIKO PASAR (*Market Risk*)



RISIKO LIKUIDITAS (*Liquidity Risk*)



RISIKO HUKUM (*Legal Risk*)



RISIKO PEMBIAYAAN (*Credit Risk*)



RISIKO OPERASIONAL (*Operational Risk*)



RISIKO KEPATUHAN (*Compliance Risk*)



RISIKO REPUTASI (*Reputation Risk*)



Perkara Penting

Important Cases

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The problems and/or legal cases faced by the Company throughout 2020 and their comparison with 2021 are as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Tahun 2021		Tahun 2020	
	Perdata/ Civil	Pidana/ Criminal	Perdata/ Civil	Pidana/ Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap/ <i>Has been permanent legal force.</i>	4	-	2	-
Dalam proses penyelesaian di Pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus Perdata/ <i>on the process in the Court and in the Alternative Dispute Resolution Institution for Civil law Cases.</i>	2	-	2	-
Total	6	-	4	-

Di luar perkara hukum di atas, Perusahaan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait, maupun perkara penting di luar aspek hukum. Perseroan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.

Outside the legal case above, the Company does not have other important issues, both in the form of administrative sanctions imposed by the relevant authorities, as well as important cases outside the legal aspects. The company also has no problems on environmental aspects.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE





Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspects Performance

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*

Sesuai dengan maksud dan tujuan dibentuknya Perusahaan, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha untuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan kegiatan pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Saat ini Perusahaan masih memfokuskan kegiatan usahanya pada pembiayaan mobil baru khusus merek Wuling dan MG, yang diharapkan dapat memberikan pengembalian yang tinggi (*high return*) dengan tingkat risiko yang aman. Perusahaan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaan untuk segmen usaha sesuai kelompok nasabah utama dan produk kedalam segmen *fleet* yaitu pembiayaan kendaraan bermotor bagi korporasi dan segmen retail yaitu pembiayaan kendaraan bermotor bagi perorangan.

In accordance with the aims and objectives of establishing the Company, the Company can carry out business activities to finance investment, working capital, multipurpose, and other financing activities based on the approval of the Financial Services Authority (OJK).

Currently, the Company is still focusing its business activities on financing new cars specifically for the Wuling and MG brands, which are expected to provide high returns with a safe level of risk. The company classifies financing facilities for business segments according to the main customer groups and products into the fleet segment, namely motor vehicle financing for corporations and the retail segment, namely motor vehicle financing for individuals.

REKAPITULASI JUMLAH NILAI KONTRAK PEMBIAYAAN DAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU
Recapitulation of Number of Financing Contract Value and Number of New Contracts Unit

Keterangan <i>Description</i>	TAHUN Years		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Rp Juta) (IDR Million)	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH/Difference (Rp Juta) (IDR Million)	%
Nilai Pembiayaan (Rp-Juta) <i>Value of Financing (IDR - Million)</i>	1,245,675	476,270	769,405	162%
Jumlah Kontrak Baru (unit) <i>Number of New Contracts (units)</i>	6,851	2,675	4.176	156%

POSISI KEUANGAN (Rp Juta)
Financial Position (IDR Million)

Keterangan <i>Description</i>	TAHUN Years		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Rp Juta) (IDR Million)	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH/Difference (Rp Juta)/ (IDR Million)	%
Aset <i>Assets</i>	2,068,535	1,186,448	882,087	74%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1,632,360	711,548	920,812	129%
Ekuitas <i>Equity</i>	436,175	474,900	(38,725)	-8%



POSI SI KEUANGAN (Rp Juta)

Financial Position (IDR Million)

Keterangan <i>Description</i>	TAHUN Years		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2021 (Rp Juta) (IDR Million)	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH/Difference (Rp Juta)/ (IDR Million)	%
Jumlah Liabilities dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	2,068,535	1,186,448	882,087	74%

LABA (RUGI)

Profit (Loss)

Keterangan <i>Description</i>	TAHUN Years		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2021 (Rp Juta) (IDR Million)	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH Difference	%
Pendapatan <i>Revenue</i>	178,297	114,517	63,780	56%
Beban-Beban <i>Expense</i>	226,055	228,690	(2,635)	-1%
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan <i>Profit Before Final Tax Expense and Income Tax</i>	(47,758)	(114,173)	66,415	58%
Manfaat Pajak <i>Tax Benefit</i>	(8,346)	(17,878)	9,532	53%
Laba Tahun Berjalan <i>Income for The Year</i>	(39,412)	(96,295)	56,883	59%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for The Year</i>	(38,725)	(95,893)	57,168	60%

PERTUMBUHAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN KENDARAAN

Growth of Number of New Contract Units by Type of Vehicle Financing

Keterangan <i>Description</i>	KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2021 (Unit)	2020 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
Mobil Baru <i>New Cars</i>	6,593	2,525	4,068	161%
Mobil Bekas <i>Used Cars</i>	258	150	108	72%
Total <i>Total</i>	6,851	2,675	4,176	156%

PERTUMBUHAN JUMLAH NILAI PEMBIAYAAN BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN KENDARAAN

Growth of Number of Finance Amount by Type of Vehicle Financing

Keterangan <i>Description</i>	NILAI PEMBIAYAAN <i>Types of Funding</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2021 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	SELISIH/ Difference (Rp-Juta) (IDR-Million)	%
Mobil Baru <i>New Cars</i>	1,216,997	460,617	756,380	164%



POSI SI KEUANGAN (Rp Juta)

Financial Position (IDR Million)

Keterangan <i>Description</i>	TAHUN Years		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Rp Juta) (IDR Million)	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH/Difference (Rp Juta)/ (IDR Million)	%
Mobil Bekas	<i>Used Cars</i>	28,677	15,652	13,025
Total	<i>Total</i>	1,245,675	476,270	769,404
				162%

PERTUMBUHAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN TUJUAN PEMBIAYAAN

Growth of Number of New Contract Units by Purpose of Financing

Keterangan <i>Description</i>	KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Unit)	2020 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
Produktif	<i>Productive</i>	1,948	372	1,576
Konsumtif	<i>Consumtive</i>	4,903	2,303	2,600
Total	<i>Total</i>	1.245.675	2,675	847
				156%

PERTUMBUHAN JUMLAH NILAI PEMBIAYAAN BERDASARKAN TUJUAN PEMBIAYAAN

Growth of Number of Finance Amount by Type of Purpose of Financing

Keterangan <i>Description</i>	NILAI PEMBIAYAAN <i>Types of Funding</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	SELISIH/ Difference (Rp-Juta) (IDR-Million)	%
Produktif	<i>Productive</i>	347.363	54,870	45,679
Konsumtif	<i>Consumtive</i>	898.310	421,400	110,016
Total	<i>Total</i>	1.245.675	476,270	155,695
				162%

PERTUMBUHAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Growth of Number of New Contract Units by Geography

Keterangan <i>Description</i>	KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Unit)	2020 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
Jawa Barat	<i>West Java</i>	1.441	588	853
Banten	<i>Banten</i>	790	269	521
Daerah Khusus Ibukota	<i>Capital Region</i>	1.027	212	815
Daerah Istimewa Yogyakarta	<i>Special Region of Yogyakarta</i>	63	35	28
Jawa Tengah	<i>Central Java</i>	407	143	264
Jawa Timur	<i>East Java</i>	541	285	256
				90%



PERTUMBUHAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Growth of Number of New Contract Units by Geography

Keterangan <i>Description</i>		KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
		2021 (Unit)	2020 (Unit)	SELISIH/ <i>Difference</i> (Unit)	%
Bengkulu	Bengkulu	59	12	47	392%
Jambi	Jambi	60	17	43	253%
Nanggroe Aceh Darussalam	Nanggroe Aceh Darussalam	-	9	(9)	-
Sumatera Utara	<i>North Sumatera</i>	368	132	236	179%
Sumatera Barat	<i>West Sumatera</i>	35	36	(1)	-3%
Riau	Riau	130	29	101	348%
Sumatera Selatan	<i>South Sumatera</i>	140	74	66	89%
Kepulauan Bangka Belitung	<i>Kepulauan Belitung Island</i>	33	7	26	371%
Kepulauan Riau	<i>Riau Island</i>	20	5	15	300%
Lampung	Lampung	71	44	27	61%
Kalimantan Selatan	<i>South Kalimantan</i>	162	28	134	479%
Kalimantan Barat	<i>West Kalimantan</i>	212	73	139	190%
Kalimantan Timur	<i>East Kalimantan</i>	185	57	128	225%
Kalimantan Tengah	<i>Central Kalimantan</i>	159	63	96	152%
Kalimantan Utara	<i>North Kalimantan</i>		-	-	-
Sulawesi Tengah	<i>Central Sulawesi</i>	54	36	18	50%
Sulawesi Selatan	<i>South Sulawesi</i>	262	124	138	111%
Sulawesi Utara	<i>North Sulawesi</i>	280	186	94	51%
Gorontalo	Gorontalo	59	30	29	97%
Sulawesi Barat	<i>West Sulawesi</i>	48	12	36	300%
Sulawesi Tenggara	<i>Southeast Sulawesi</i>	113	47	66	140%



PERTUMBUHAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Growth of Number of New Contract Units by Geography

Keterangan <i>Description</i>	KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Unit)	2020 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
Nusa Tenggara Barat	West Nusa Tenggara	20	37	(17)
Bali	Bali	48	52	(4)
Nusa Tenggara Timur	East Nusa Tenggara	15	0	15
Maluku	Maluku	-	-	-
Maluku Utara	North Maluku	47	33	14
Papua	Papua	1	0	1
Papua Barat	West Papua	1	0	1
Di Luar Indonesia	Outside Indonesia	-	-	-
Total	6.851	2.675		

PERTUMBUHAN JUMLAH NILAI PEMBIAYAAN BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Growth of Number of New Contract Units by Geography

Keterangan <i>Description</i>	KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Unit)	2020 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
Jawa Barat	West Java	250,678	73,392	177,286
Banten	Banten	145,245	44,776	100,469
Daerah Khusus Ibukota	Capital Region	191,301	62,480	128,821
Daerah Istimewa Yogyakarta	Special Region of Yogyakarta	12,643	6,656	5,987
Jawa Tengah	Central Java	74,330	23,593	50,737
Jawa Timur	East Java	92,101	49,615	42,486
Bengkulu	Bengkulu	10,624	1,835	8,790
Jambi	Jambi	11,670	2,279	9,391



PERTUMBUHAN JUMLAH NILAI PEMBIAYAAN BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Growth of Number of New Contract Units by Geography

Keterangan <i>Description</i>	KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Unit)	2020 (Unit)	SELISIH/ <i>Difference</i> (Unit)	%
Nanggro Aceh Darussalam	Nanggro Aceh Darussalam	-	1,143	(1,143) - 100%
Sumatera Utara	<i>North Sumatera</i>	69,565	24,323	45,242 186%
Sumatera Barat	<i>West Sumatera</i>	5,780	6,421	(641) -10%
Riau	Riau	24,267	4,852	19,416 400%
Sumatera Selatan	<i>South Sumatera</i>	22,834	12,542	10,292 82%
Kepulauan Bangka Belitung	Kepulauan <i>Belitung Island</i>	7,319	1,226	6,093 497%
Kepulauan Riau	<i>Riau Island</i>	3,422	968	2,453 253%
Lampung	Lampung	11,123	7,101	4,021 57%
Kalimantan Selatan	<i>South Kalimantan</i>	28,196	5,408	22,788 421%
Kalimantan Barat	<i>West Kalimantan</i>	41,101	14,323	26,778 187%
Kalimantan Timur	<i>East Kalimantan</i>	37,564	11,271	26,292 233%
Kalimantan Tengah	<i>Central Kalimantan</i>	30,704	11,158	19,545 175%
Kalimantan Utara	<i>North Kalimantan</i>	-	-	-
Sulawesi Tengah	<i>Central Sulawesi</i>	10,052	6,203	3,849 62%
Sulawesi Selatan	<i>South Sulawesi</i>	45,521	20,654	24,867 120%
Sulawesi Utara	<i>North Sulawesi</i>	52,473	28,834	23,639 82%
Gorontalo	Gorontalo	11,285	5,328	5,957 112%
Sulawesi Barat	<i>West Sulawesi</i>	8,893	1,499	7,394 493%
Sulawesi Tenggara	<i>Southeast Sulawesi</i>	20,378	7,080	13,299 188%
Nusa Tenggara Barat	<i>West Nusa Tenggara</i>	3,324	5,494	(2,170) -39%
Bali	Bali	10,435	8,949	1,486 17%



PERTUMBUHAN JUMLAH NILAI PEMBIAYAAN BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Growth of Number of New Contract Units by Geography

Keterangan <i>Description</i>	KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2021 (Unit)	2020 (Unit)	SELISIH/ <i>Difference</i> (Unit)	%
Nusa Tenggara Timur <i>East Nusa Tenggara</i>	2,868	-	2,868	100%
Maluku	-	-	-	-
Maluku Utara <i>North Maluku</i>	9,556	5,634	3,992	70%
Papua	152	-	152	100%
Papua Barat <i>West Papua</i>		270	-	270
Di Luar Indonesia <i>Outside Indonesia</i>				
Total	1.245.675	476,270	155,695	162%

Kinerja Sosial
Social Performance

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perusahaan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu bentuk kepatuhan ini dilakukan Perusahaan dengan memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi, integritas, etos kerja yang tinggi, serta kejujuran. Selain itu Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa, dan jam kerja karyawan telah mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku. **[408-1] [409-1]**

The company views Human Resources (HR) as stakeholders who go hand in hand with the growth of its operations and business. As a company that runs a financing business, the HR factor determines the quality of the products and services provided by the Company.

*To build working relationships with employees, the Company adheres to the prevailing laws and regulations, both related to employment, as well as occupational health and safety. One form of compliance is carried out by the Company by providing equal opportunities to work for anyone with competence, integrity, high work ethic, and honesty. In addition, the Company does not employ minors, does not impose forced labor, and employees' working hours comply with the prevailing laws and regulations. **[408-1] [409-1]***



Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah merekrut karyawan baru sebanyak 28 orang untuk berbagai level posisi. Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perusahaan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Berikut ini disampaikan data karyawan yang masuk dan keluar disepanjang tahun 2021, serta tingkat perputaran karyawan dan perbandingannya dengan tahun 2020. [401-1]

Throughout 2021, the Company has recruited as many as 28 people for various levels of positions. In every new employee recruitment, the Company focuses on competence through certain qualifications and expertise in accordance with established needs and plans. This is intended so that the Company is able to produce quality human resources and be able to carry out its responsibilities properly and be flexible with future developments.

The following provides data on employees entering and leaving throughout 2021, as well as employee turnover rates and their comparison with 2020. [401-1]

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Turnover Level

Keterangan <i>Description</i>	2021 (Orang/ People)	2020 (Orang/ People)	KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
			SELISIH <i>Difference</i>	%
Jumlah Karyawan Awal Tahun	Total Employee at Beginning Year	294	274	19
Rekrutmen Karyawan Baru	New Employee Recruitment	28	17	11
Karyawan Yang Berakhir Hubungan Kerjanya	Employee That Has End Their Employment Relationship	13	6	7
Mengundurkan Diri	Resignation	41	14	27
Memasuki Masa Pensiun	Entering Pension Period	4	4	0
Jumlah Karyawan Keluar	Number of Employees Out	41	20	21
Jumlah Karyawan Akhir Tahun	Total Employee at Year-End	321	291	30
Tingkat Perputaran Karyawan	Employee Turnover Rate	3.68%	2.16%	1.5%
				41%

Selain karyawan yang berstatus permanen (tetap), Perusahaan juga memiliki karyawan kontrak, dan outsourcing. Hingga 31 Desember 2021, jumlah pegawai tercatat sebanyak 321 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Perbedaan status kepegawaian tersebut

In addition to employees who are permanent (permanent), the Company also has contract, outsourcing and probation employees. As of December 31, 2021, the number of employees was recorded as 227 people, an increase compared to 2020. The difference in employment



ikut menentukan tunjangan yang diperoleh selama bekerja di Perusahaan. [401-2]

Keamanan dan keselamatan kerja juga merupakan hal penting yang harus diutamakan dalam lingkungan pekerjaan, karena kondisi darurat dapat terjadi setiap saat. Oleh karena itu, Perusahaan mengatur pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawannya, yaitu dengan komponen utama:

- Disaster Recovery Plan (DRP), yakni perencanaan menyeluruh mengenai tindakan yang harus diambil sebelum, selama, dan setelah suatu peristiwa yang mengganggu dan menyebabkan suatu kerugian sistem informasi.

Disaster Recovery Plan (DRP), which is a comprehensive planning of the actions that must be taken before, during, and after an event that disrupts and causes a loss of information systems.

- Emergency Response Plan (ERP), yakni suatu strategi perencanaan untuk mengantisipasi dan menanggulangi keadaan darurat, dimana setiap unit kerja diwajibkan memiliki Emergency Response Team (ERT) baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang [403-1]

Emergency Response Plan (ERP), which is a planning strategy to anticipate and cope with emergencies, where each work unit is required to have an Emergency Response Team (ERT) both at the head office and in branch offices. [403-1]

Business Continuity Plan (BCP) yaitu suatu perencanaan yang difokuskan untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis saat terjadi gangguan kritis yang disebabkan oleh bencana alam atau yang dibuat oleh manusia, berpotensi menyebabkan kerugian sehingga dapat meminimalisasi efek gangguan dan untuk memungkinkan bisnis terus berlangsung.

Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2021 tercatat tidak ada kejadian alias nol.

Sepanjang Pandemi Covid 19, Perusahaan telah mencatatkan pengeluaran dalam rangka pencegahan virus tersebut diantaranya pemeriksaan rutin karyawan (*PCR, Rapid Test* dan *Swab*), pembelian masker, APD, Obat-obatan, dan biaya lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

status also determines the benefits earned while working at the Company. [401-2]

Work security and safety are also important things that must be prioritized in the work environment because emergencies can occur at any time. Therefore, the Company regulates the management of Occupational Health and Safety (K3) which is a form of the Company's responsibility to its employees, namely with the main components:

Business Continuity Plan (BCP), which is a plan that is focused on maintaining the continuity of business functions in the event of a critical disruption caused by natural disasters or man-made, potentially causing losses to minimize the effects of disruptions and to enable business to continue.

The number of work accidents that occurred throughout 2021 was recorded as zero.

*During the Covid 19 Pandemic, the Company has recorded expenses to prevent the virus, including routine employee checks (*PCR, Rapid Test and Swab*), purchase of masks, PPE (personal protection equipment), medicines, and other costs, with the following details:*



Biaya Pengeluaran Operasional Penanganan Covid 19

Operational Expenses for Handling Covid 19

Pengeluaran <i>Expenses</i>	Biaya Cost
Pemeriksaan Rapid/ Swab/ PCR	<i>Rapid/ Swab/ PCR test</i> 158,293,642
Pembelian Masker, APD, Obat dll	<i>Purchasing of Mask, Protective Equipment, Medicine, etc</i> 15,000,000
Pengeluaran Lainnya	<i>Postponed of Installment Payment</i> -

Jumlah pelatihan atau pembekalan kepada karyawan yang akan menjalani pensiun (yaitu karyawan yang berusia antara 53 – 55 tahun) pada tahun 2021 yaitu tidak ada pembekalan dikarenakan belum ada karyawan yang pension atau mbermaksud untuk mengajukan pension dini. [404-2]

Jumlah pengaduan ketenagakerjaan sepanjang tahun 2021 tercatat tidak ada pengaduan, baik atas masalah ketenagakerjaan maupun masalah diskriminasi yang terjadi di Perusahaan.

The number of training or provisioning for employees who are going to retire (i.e., employees aged 53 - 55 years) in 2021, namely no provisioning because there are no employees who have retired or intend to apply for early retirement. [404-2]

The number of labor complaints throughout 2021 was recorded that there were no complaints, both regarding labor issues and discrimination problems that occurred in the Company.

Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Perusahaan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Partisipasi Perusahaan diwujudkan melalui upaya pelestarian lingkungan hidup dalam mengurangi dampak pemanasan global.

Komitmen Perusahaan dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien.

➤ Penggunaan Kertas/*Use of Paper* [301-1]

Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perusahaan diterapkan dengan

In order to support environmental preservation, the Company always carries out environmentally friendly operational activities. The company participates in environmental conservation efforts with the aim of creating a better life. The Company's participation is realized through efforts to conserve the environment in reducing the impact of global warming.

The Company's commitment to the environment is manifested through the use of energy and materials in daily operational activities. The company has a policy on the use of energy and materials that are effective and efficient.

The policy on using paper as an important material in the Company's operational activities is implemented by using paper efficiently. The



penggunaan kertas secara efisien. Perusahaan senantiasa mengimbau kepada karyawan untuk meminimalisir penggunaan kertas baru dan lebih mendorong penggunaan atau pemanfaatan kertas bekas yang masih bisa terpakai di lingkungan kerja.

Perusahaan juga telah menggunakan mesin *photocopy* dan *printer* yang telah dilengkapi dengan PIN & Job Storage, sehingga atas setiap penggunaan dan pencetakan dapat dilakukan kontrol dan monitoring sesuai dengan kebutuhan yang benar-benar diperlukan.

Selain itu, mesin *photocopy* dan *printer* yang digunakan bisa untuk mencetak dokumen dua sisi (bolak-balik), sehingga bisa meminimalisir penggunaan kertas dalam jumlah banyak.

➤ Penggunaan Air/*Use of Water* [301-1]

Perusahaan secara terus-menerus mengkampanyekan efisiensi penggunaan air kepada karyawan. Walaupun air sebagian besar dipergunakan untuk keperluan internal namun Perusahaan berkewajiban merawat sumber-sumber air agar akses dan kelestariannya terjaga.

Dalam penggunaan air, Perusahaan mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat dimana Perusahaan menyewa ruangan kantor, yang memanfaatkan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Efisiensi air dilakukan antara lain dengan perawatan instalasi air, penggunaan keran hemat air, dan penggunaan *eco-washer* di kantor pusat. Seluruh karyawan diharapkan berkontribusi dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan yang salah satunya melalui hemat dan bijak dalam penggunaan air.

company always urges employees to minimize the use of new paper and to further encourage the use or utilization of used paper that can still be used in the work environment.

The Company has also used photocopiers and printers that have been equipped with PIN & Job Storage, so that for each use and printing, control and monitoring can be carried out according to what is really needed.

In addition, photocopiers and printers are used to print two-sided documents, so that it can minimize the use of large amounts of paper.

The Company continuously campaigns efficient use of the water to employees. Although water is mostly used for internal purposes, the Company is obliged to take care of water sources so that access and sustainability are maintained.

The Company in using water follows the policies of the building management, place where the Company rents space for its offices, that uses water channeled from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Water efficiency is carried out, among others, by maintaining water installations, using water-efficient taps, and using an eco-washer at the head office. All employees are expected to contribute supporting the implementation of sustainable finance in the Company one of which is through saving.



➤ Penggunaan Listrik/Electricity Usage [303-1]

Dalam penggunaan listrik, Perusahaan mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat dimana Perusahaan menyewa ruangan kantor yang memanfaatkan listrik yang disalurkan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Adapun kebijakan penggunaan listrik yang diterapkan yaitu pembatasan waktu penggunaan AC dari jam 08.00 sampai tidak lebih dari pukul 17.30 WIB, selain itu penerangan lampu dibatasi pula hanya untuk yang benar-benar masih digunakan.

Penghematan pemakaian watt listrik telah dilakukan Perusahaan dengan cara mengganti secara bertahap atas seluruh PC (*Personal Computer*) Desktop sehingga nantinya hanya menggunakan Laptop yang lebih hemat listrik.

Perusahaan telah mencatatkan penggunaan listrik berdasarkan pemakaian dan tagihan yang berasal dari pengelola gedung, dan penggunaan kertas yang didapatkan dari departemen administrasi (*General Affairs*).

The Company in using electricity follows the policies of the building management, place where the Company rents space for its offices, that uses electricity from the State Electricity Company (PLN).

The policy of electricity uses at the Company is implemented by limits use time of Air Conditioners (AC) from 08.00 WIB to no later than 17:30 WIB, besides that the lighting is also limited to those that are still in use.

Electricity consumption savings have been carried out by the Company by gradually changing all Desktop Personal Computers (PC) so that later only use Laptops to save electricity wattage.

The company has recorded electricity usage based on usage and bills from building management, and paper usage obtained from the administration department (General Affairs).

Kinerja dalam rangka efisiensi penggunaan Air, Listrik dan Kertas

Overview of Sustainability Aspect Performance

Pembelian Barang/Jasa <i>Goods/Services Purchase</i>	Qty	2021			2020		
		KWH 12 Jam	KWH 24 Jam	In Rupiah	KWH 12 Jam	KWH 24 Jam	In Rupiah
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	KWH <i>LWBP</i> <i>WBP</i>	1487,92	1410,67	Rp39.597.872	1458,24	1368,38	Rp38.788.539
		287,99	259,02		298,02	252,96	
Pembelian dan Penggunaan Kertas <i>Paper Usage and Purchase</i>	RIM	828		Rp29.820.000	367		Rp13.201.600

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa

Responsibility for Developing Products and/or Services

Perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan kepada debitur senantiasa memberikan layanan yang setara (adil), informasi yang transparan, serta memberikan perlindungan konsumen

The Company in giving financing to the debtors always provide equal (fair) services, transparent information, and provide maximum of consumer protection. The Company pays attention to the



secara maksimal. Perusahaan memperhatikan batasan penyaluran pembiayaan seperti tersebut dibawah ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah persentase tertentu dari harga mobil.
2. Jangka waktu kredit adalah minimum 12 (dua belas) bulan dan maksimum 4 (empat) tahun.
3. Pembiayaan mobil bekas diperuntukan bagi mobil berumur maksimum 3 (tiga) tahun.
4. Selama masa pembiayaan, mobil tersebut harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Adapun biaya yang dikenakan Perusahaan kepada debiturnya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda, hanya dikenakan kepada debitur yang menunggak atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya Jaminan Fidusia.
5. Biaya pelunasan dipercepat, dan lain sebagainya.

Kebijakan penyaluran pembiayaan diatas telah memberikan dampak positif, baik kepada Perusahaan maupun kepada debitur. **[102-11]**

Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang jelas kepada calon debitur sebelum akhirnya debitur memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan dari Perusahaan. Pengisian Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan dilakukan oleh calon debitur itu sendiri bersamaan dengan keterangan yang diberikan oleh staff Perusahaan. **[417-1]**

Permohonan yang telah disetujui kemudian menjadi dokumen pembiayaan yang juga disertai

limits for distribution of financing as described below:

- 1 *Deposit payment of a certain percentage of the car price.*
- 2 *The credit period is a minimum of 12 (twelve) months and a maximum of 4 (four) years.*
- 3 *Used car financing is intended for cars with a maximum of 3 (three) years old.*
- 4 *During the financing period, the car must be protected by insurance from an insurance company that has been determined by the Company.*

The Company currently charges fees to its customers consisting of:

- 1 *Interest costs in monthly installments in a fixed amount during the credit period.*
- 2 *Credit administration fees.*
- 3 *Fines, only charged to the debtors who have been negligent for their installment obligations.*
- 4 *Fiduciary Guarantee fees.*
- 5 *Termination fees, and so on.*

The financing policies as above have a positive impact on both to the Company and its debtors. **[102-11]**

The Company always provides clear information to prospective customers before finally deciding to use the Company's financing services. Completion of the Financing Application Form is carried out by the prospective customer together with the information provided by the Company Officer. **[417-1]**

The approved application then becomes a financing document that is also accompanied by an Insurance Policy for auto repair insurance.



dengan dikeluarkannya Polis Asuransi untuk perbaikan mobil.

Perusahaan juga memberikan saluran untuk keluhan pelanggan dimana saluran ini dapat digunakan oleh debitur untuk mengajukan keluhan atas produk dan jasa yang diberikan Perusahaan. Termasuk pengaduan atas kemungkinan pelanggaran terhadap privasi debitur maupun hilangnya data debitur dalam database Perseroan. [418-1]

Berikut adalah jumlah pengaduan debitur selama tahun 2021 yang diterima oleh Perusahaan.

The Company also provides a channel for customer complaints where this channel can be used by Customers to convey complaints about products and services provided by the Company. Including complaints related to violation possibility of customer privacy or loss of customers personal data in the Company's database. [418-1]

The following is the number of debtor complaints during 2021 received by the Company.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGAN BERDASARKAN KATEGORI DAN BENTUK TINDAK LANJUT PENYELESAIAN KASUS

Number of Customer Complaints Based on Categories and Form of Follow-up on Case Settlement

Kategori <i>Category</i>	Keluhan <i>Complaint</i>	Bentuk Penyelesaian dan Tindak Lanjut <i>Settlement and Follow Up Action</i>
Pelayanan <i>Services</i>	3	Penjelasan kepada Debitur dan Permintaan Maaf Explanation to the Debtors and Apology
Angsuran <i>Installment</i>	44	Penjelasan kepada Debitur dan Informasi Nomor Rekening Pembayaran Explanation to the Debtors and Payment Account Number Information
Penagihan <i>Collection</i>	10	Penjelasan pengenai Proses penagihan dan Eksekusi Kendaraan Explanation about collection process as well as vehicle repossession
Asuransi <i>Insurance</i>	26	Penjelasan kepada Debitur dan Fasilitasi ke Perusahaan Asuransi Explanation to the Debtors and Facilitation to the Insurance Company
Salinan Kontrak <i>Copy of Contract</i>	9	Pemeriksaan proses pengiriman dan/atau pengiriman ulang Inspection of the shipping and/or re-delivery process
Lain-Lain <i>Others</i>	32	Penjelasan kepada Debitur Explanation to the Debtors

Perseroan memiliki SOP dan keterikatan perjanjian kepada debitur untuk menggunakan data pribadi debitur sesuai dengan peruntukannya dan tidak menggunakannya untuk hal diluar itu.

Selain itu, seiring dengan pesatnya perkembangan dan permintaan pasar, ditambah dengan dukungan pemerintah terhadap pengembangan mobil ramah lingkungan dalam

The Company has an SOP and an agreement to the customer to use the customer's personal data in accordance with its designation, and not use it for matters other than those intended.

Along with the rapid development and market demand, coupled with government support for the development of eco-friendly cars, in this case electric cars, PT SGMW Motor Indonesia as a



hal ini mobil bertenaga listrik, PT SGMW Motor Indonesia sebagai pemegang saham Perusahaan akan mulai melakukan produksi mobil listrik pada tahun 2022. Terkait hal tersebut, Perusahaan akan mengambil kesempatan sebagai Perusahaan Jasa Keuangan penyedia fasilitas pembiayaan untuk ikut serta dalam mendukung program Keuangan Berkelanjutan dengan memberikan fasilitas pembiayaan kepada calon Debitur yang hendak membeli kendaraan ramah lingkungan bertenaga listrik dari PT SGMW Motor Indonesia.

shareholder of the Company will start producing electric vehicles in 2022. Aligned with these, the Company takes the opportunity as a Financial Services Company that providing financing facilities to participate in supporting the Financial Sustainability program by providing the Debtors who want to buy an environmentally friendly electric powered vehicle from PT SGMW Motor Indonesia.

REFERENSI SILANG

CROSS REFERENCE





Index Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

OJK Regulation Index No. 51/POJK.03/2017

ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	<i>Explanation of the Sustainability Strategy This section contains an explanation of the sustainability strategies of LJK, Issuers, and Public Companies</i>	
2 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:	<i>Overview of Sustainability Aspect Performance Filled with a performance comparison of the last 3 (three) years (for LJK, Issuers, and Public Companies that have operated for more than 3 (three) years as follows:</i>	
a. aspek Ekonomi, paling sedikit meliputi:	<i>a. economic aspects, at least include:</i>	
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	<i>1) production quantity or services sold;</i>	
2) pendapatan atau penjualan;	<i>2) income or sales;</i>	
3) laba atau rugi bersih;	<i>3) net profit or loss;</i>	
4) produk ramah lingkungan; dan	<i>4) go-green products; and</i>	
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelaanjutan.	<i>5) involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance.</i>	
b. aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:	<i>b. environmental aspects, at least include:</i>	
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	<i>1) energy use (including electricity and water);</i>	
2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);	<i>2) reduction of emissions produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i>	
3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan dengan Lingkungan Hidup); atau	<i>3) the resulting reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i>	
4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	<i>4) preservation of biodiversity (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
c. aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana)	c. <i>sosial aspect which is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds)</i>	
3 Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	<i>a brief profile presents an overall description of the characteristics of LJK, Issuers, and Public Companies, at least containing:</i>	
a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	<i>a. vision, mission, and value of sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies;</i>	
b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan	<i>b. name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and LJK website, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices of LJK, Issuers, and Public Companies;</i>	
c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:	<i>c. the business scale of LJK, Issuers, and Public Companies in brief, includes:</i>	
1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	<i>1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i>	
2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	<i>2) number of employees divided according to sex, position, age, education, and employment status;</i>	
3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	<i>3) percentage of share ownership (public and government); and</i>	
4) wilayah operasional.	<i>4) operational area.</i>	
d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	<i>d. a brief description of the products, services, and business activities carried out;</i>	
e. keanggotaan pada asosiasi;	<i>e. membership in associations;</i>	
f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	<i>f. Significant changes in LJK, Issuers, and Public Companies, among others, which related to branch closure or opening, and ownership structure.</i>	
4 Penjelasan Direksi memuat:	<i>Explanation from Directors containing:</i>	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	<i>a. Policies to respond challenges in meeting sustainability strategies, at least include:</i>	
1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	<i>1) explanation of the value of sustainability for LJK, Issuers, and Public Companies;</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;	2) <i>explanation of the response of LJK, Issuers and Public Companies to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i>	
3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	3) <i>explanation of the commitment of LJK leaders, Issuers, and Public Companies in achieving the implementation of Sustainable Finance;</i>	
4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan	4) <i>achievement of the performance of implementing Sustainable Finance; and</i>	
5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	5) <i>challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance.</i>	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:	b. <i>Implementation of Sustainable Finance, at least includes:</i>	
1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	1) <i>achievement of the performance of Implementing Sustainable Finance (economic, social, and Environmental) compared to the target; and</i>	
2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	2) <i>explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJKs that are required to make a Sustainable Financial Action Plan).</i>	
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	c. <i>Target achievement strategies, at least include:</i>	
1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	1) <i>risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;</i>	
2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	2) <i>utilization of opportunities and business prospects; and</i>	
3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	3) <i>explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies.</i>	
5 Tata kelola keberlanjutan memuat:	<i>Sustainability governance includes:</i>	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. <i>a description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. <i>Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	c. <i>Explanation of the procedures of LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness the risk management process of LJK, Issuers, and Public Companies.</i>	
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan 2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	d. <i>Stakeholders' description which includes:</i> 1) <i>stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or others; and</i> 2) <i>the approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys, and seminars.</i>	
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. <i>Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance.</i>	
6 Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	<i>Sustainability performance contains at least</i>	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	a. <i>Explanation of activities to build a culture of sustainability within LJK, Issuers, and Public Companies.</i>	
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	b. <i>Economic performance description in the last 3 (three) years includes:</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	1) <i>comparison of targets and performance of production, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of a Sustainability Report prepared separately from the Annual Report; and</i>	
2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	2) <i>comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	c. <i>Social performance in the last 3 (three) years:</i>	
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	1) <i>Commitments of LJK, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i>	
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	2) <i>Employment, at least contains:</i>	
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a) <i>statement of equality of opportunity for employment and the presence or absence of forced labor and child labor;</i>	
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b) <i>the percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;</i>	
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	c) <i>a decent and safe working environment; and</i>	
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d) <i>training and employee capability development.</i>	
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	3) <i>Society, at least contains:</i>	
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	a) <i>information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities including financial literacy and inclusion;</i>	
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	b) <i>public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and</i>	



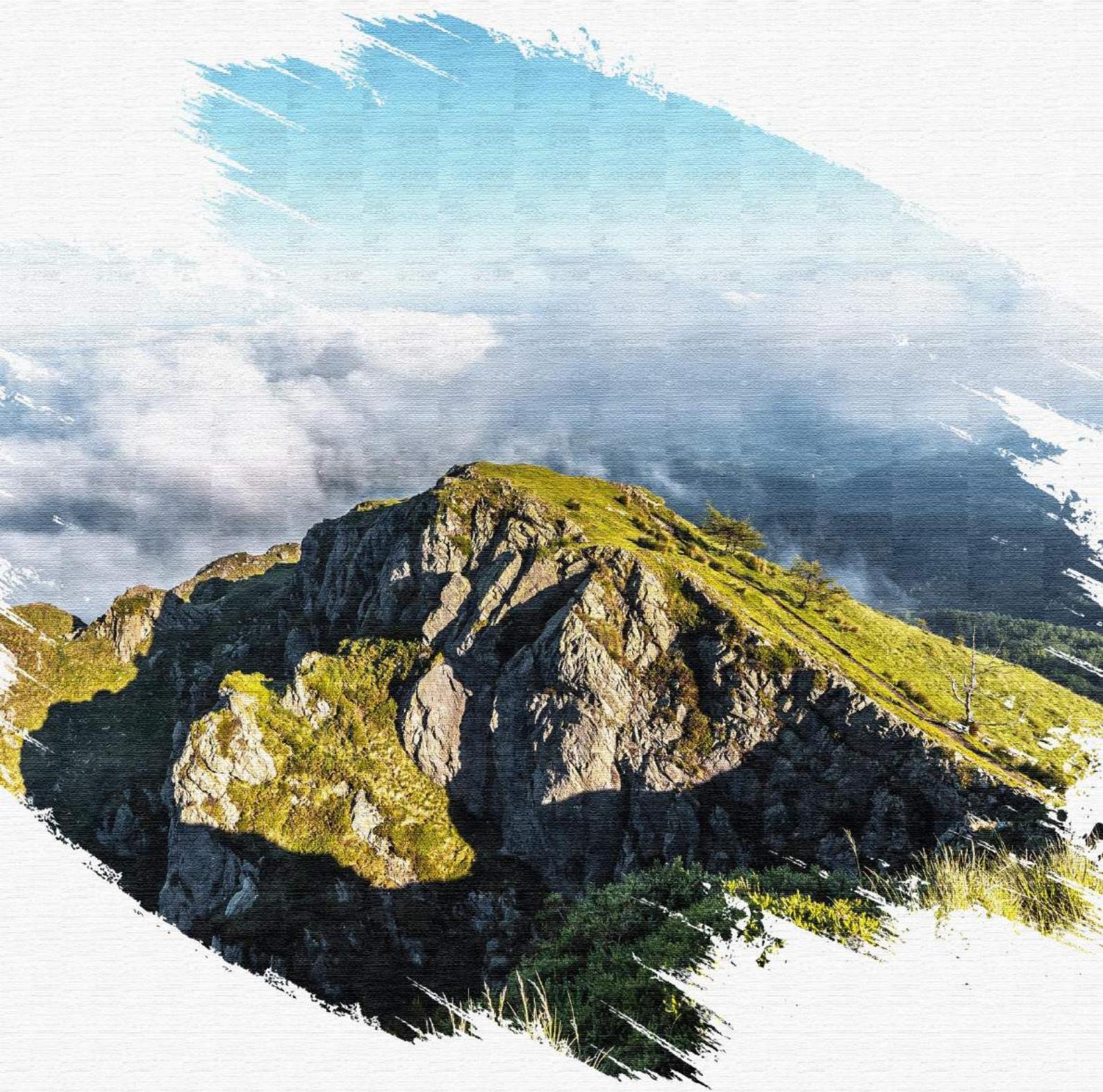
ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c) <i>TJSL which can be linked to support sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.</i>	
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	d. <i>Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies, at least contains:</i>	
1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	1) <i>Environmental costs incurred;</i>	
2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	2) <i>a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i>	
3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	3) <i>a description of energy use, at least containing:</i>	
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	a) <i>the amount and intensity of energy used; and</i>	
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	b) <i>efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</i>	
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	e. <i>Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least include:</i>	
1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	1) <i>performance as referred to in letter d;</i>	
2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	2) <i>information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i>	
3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	3) <i>biodiversity, at least contains:</i>	
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a) <i>the impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity; and</i>	
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup	b) <i>biodiversity conservation efforts carried out, including</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
perlindungan spesies flora atau fauna;	<i>the protection of flora or fauna species;</i>	
4) emisi, paling sedikit memuat:	4) <i>emissions, at least contain:</i>	
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a) <i>the amount and intensity of emissions produced based on the type; and</i>	
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	b) <i>efforts and achievement of emissions reductions carried out;</i>	
5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5) <i>waste and effluent, at least contain:</i>	
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a) <i>amount of waste and effluent produced by type;</i>	
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b) <i>the mechanism of waste and effluent management; and</i>	
c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	c) <i>spills that occur (if any); and</i>	
6) jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	6) <i>the number and material of Environmental complaints received and resolved.</i>	
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:	f. <i>Responsibility for developing Sustainable Financial Products and / or Services, at least containing:</i>	
1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	1) <i>innovation and Sustainable Financial Products and/or Services development;</i>	
2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2) <i>the number and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;</i>	
3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	3) <i>positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;</i>	
4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	4) <i>the number of products being recalled and the reason; or</i>	
5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	5) <i>customer satisfaction surveys on Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	
7 Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	<i>Written verification from an independent party if any</i>	

LEMBAR UMPAN BALIK

FEED BACK SHEET





Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia Tahun 2021 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui pos atau e-mail.

PT SGMW Multifinance Indonesia 2021 Sustainability Report portrays the financial performance and sustainability. Upon reading this sustainability report, we look forward to your input, criticism, and suggestion by sending an e-mail or by sending this form by mail.

PROFILE ANDA / YOUR PROFILE

Nama (jika berkenan) / Name (if possible) :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
E-mail :
Nomor HP / Phone Number :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER GROUP

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham / Shareholders | <input type="checkbox"/> Konsumen / Customers |
| <input type="checkbox"/> Karyawan / Employees | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja / Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Media / Press | <input type="checkbox"/> Pemasok / Vendors |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/LSM / Public Organization/NGO | |
| <input type="checkbox"/> Lain-lain / Others, mohon sebutkan / please describe | |

Mohon pilih jawaban berikut ini yang paling sesuai dengan pertanyaan dibawah ini:

Please choose answer that most suitable with the following questions:

1. Laporan ini mudah dimengerti / This report is easily understood
2. Laporan ini bermanfaat bagi anda / This report is useful for you
3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan / This report already portrays the Company's performance in sustainable development

Ya/Yes Tidak/No

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan penilaian terhadap aspek material terpenting dari laporan ini (nilai 1 = paling tidak penting; nilai 2 = penting; nilai 3 = sangat penting)

Please assess the material aspects deemed important from this report (score 1 = very not important; score 2 = important; score 3 = very important)

- KINERJA EKONOMI / *ECONOMIC PERFORMANCE*
- KINERJA SOSIAL / *SOCIAL PERFORMANCE*
- KINERJA LINGKUNGAN / *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*

<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA, MOHON KIRIMKAN LEMBAR UMPAN BALIK INI KE ALAMAT BERIKUT:
THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION, PLEASE SUBMIT THIS RESPONSE TO THE FOLLOWING ADDRESS:**

PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA [102-53]

Sinarmas MSIG Tower 43rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Setiabudi
Jakarta Selatan – 12920
021-22535050
customer.service@sgmwmultifinance.id

SGMW MULTIFINANCE
INDONESIA member of SAIC Group